



# LAMPIRAN

## INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Aminah

Umur : 73 th

Jenis Kelamin : Perempuan

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian :

Nama : Wahyu Kusuma Wardani

Nim : 09.40.0132

Fakultas : Psikologi

Judul Skripsi : *Coping* Stres Pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Semarang

Maka saya bersedia menjadi subyek penelitian dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang kurang berkenan, maka saya berhak untuk mengundurkan diri dari penelitian tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang,

Menyetujui

AMINAH

(.....)

## INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Sujini*  
Umur : *72 th*  
Jenis Kelamin : *Perempuan*

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian :

Nama : Wahyu Kusuma Wardani  
Nim : 09.40.0132  
Fakultas : Psikologi  
Judul Skripsi : *Coping* Stres Pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Semarang

Maka saya bersedia menjadi subyek penelitian dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang kurang berkenan, maka saya berhak untuk mengundurkan diri dari penelitian tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, September 2013

Menyetujui

  
(*Sujini*.....)

## INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Sri Cahyatinah.

Umur : 3-1-1939. (79 th).

Jenis Kelamin : Perempuan.

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian :

Nama : Wahyu Kusuma Wardani

Nim : 09.40.0132

Fakultas : Psikologi

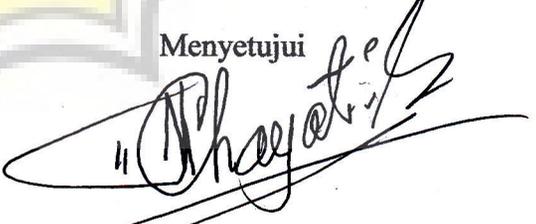
Judul Skripsi : *Coping* Stres Pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Pucang Gading Semarang

Maka saya bersedia menjadi subyek penelitian dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang kurang berkenan, maka saya berhak untuk mengundurkan diri dari penelitian tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, September 2013

Menyetujui

  
[Sri-cahyatinah]

## PEDOMAN KODING

KOPING STRES	
1. Koping Berfokus Emosi (EFC)	
a. Diarahkan pada gejala : subyek melakukan tindakan yang berhubungan dengan emosi yang disebabkan karena adanya tekanan. Perilaku spesifik : <i>berdoa, berdzikir.</i>	ESd
b. Reaksi formasi : subyek melakukan perilaku berkebalikan dengan karena adanya dorongan yang mengancam Perilaku spesifik : <i>mengatakan jika subyek hanya sekedar berteman dekat tidak berpacaran, menerima perlakuan orang lain padahal merasa jengkel, merasa betah tinggal di panti tetapi masih memikirkan keluarga, menerima keadaan panti meskipun tidak sesuai harapan, tidak pernah merasa marah tetapi ada perasaan tersebut</i>	ERf
c. Escape avoidance : subyek berangan-angan terhadap situasi untuk keluar atau menghindari masalah. Meninggalkan masalah dengan membayangkan hal-hal baik. Perilaku spesifik : <i>membayangkan kehidupan yang lebih baik, membayangkan bisa sehat, membayangkan mempunyai rumah sendiri, ingin pergi dari panti.</i>	EEa
d. Positive reappraisal : Subyek mengambil hikmah dari situasi. Perilaku spesifik : <i>masih ada yang melebihi nasib saya, mensyukuri masih ada tempat tinggal di panti</i>	EPa
e. Represi : subyek menahan emosi yang dirasakan tanpa mengeluarkan dalam bentuk perilaku. Perilaku spesifik : <i>merasa emosi marah namun hanya diam dan menahan, hanya bisa jengkel namun diam saja.</i>	ERp
f. Denial : subyek menolak kenyataan yang ada (tidak mengakui adanya suatu permasalahan) Perilaku spesifik : <i>merasa betah di panti namun ternyata kebutuhan tidak semua terpenuhi, merasa emosi tidak bisa reda, tidak ingin seperti lanjut usia yang sudah renta, tidak bisa berbuat apa-apa dan masih hidup di panti.</i>	EDn
g. Pengalihan : subyek menyalurkan perasaan/sesuatu pada objek lain. Perilaku spesifik : <i>meluapkan sesuatu kepada kucing, jalan-jalan keluar panti, tidur, nyanyi, nonton tv.</i>	EDp
h. Humor : subyek melihat segi yang lucu dari persoalan yang	

<p>dihadapi. Perilaku spesifik : <i>menertawakan keadaan orang lain/nasibnya sendiri</i></p>	Hum
<p>2. Koping Berfokus Masalah</p> <p>a. Planful coping problem : subyek melakukan upaya untuk mencari solusi permasalahan. Memikirkan tentang bagaimana mengatasi penyebab stres, contohnya dengan membuat strategi untuk bertindak, memikirkan tentang langkah apa yang perlu diambil dalam menangani suatu masalah. Perilaku spesifik : <i>mendaftarkan diri ke panti werdha</i></p> <p>b. Agresi : subyek bertindak agresif untuk meluapkan emosi baik secara verbal maupun perilaku. Perilaku spesifik : <i>memaki/mengolok orang lain, menyumpahi anak, marah-marah kepada orang lain</i></p> <p>c. Apati : subyek tidak melakukan apapun untuk mengubah situasi permasalahan yang ada. Perilaku spesifik : <i>pasrah, merasa tidak berguna, ingin cepet mati, menderita sengsara tinggal di panti, putus asa,</i></p> <p>d. Dukungan sosial : subyek mencari informasi/bantuan kepada orang lain. Mencari nasehat, pertolongan, informasi, dukungan moral, empati dan pengertian. Perilaku spesifik : <i>bercerita tentang masalah kepada teman/pegawai/pendamping.</i></p>	<p>PPI</p> <p>PAg</p> <p>PAP</p> <p>PDs</p>

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas subjek

- a. Nama
- b. Usia
- c. Jenis kelamin
- d. Domisili

### B. Latarbelakang Subyek

#### a. Riwayat hidup

1. Berapa lama subjek tinggal di panti?
2. Sebelumnya tinggal bersama dengan siapa?
3. Bagaimana subjek bisa tinggal di panti?

#### b. Pendidikan dan Pekerjaan

1. Pendidikan tertinggi subjek?
2. Apakah subjek bekerja sebelum tinggal di panti?

### C. Status Ekonomi

- a. Bagaimana kondisi ekonomi sebelum subjek tinggal di panti?
- b. Siapa yang membiayai subjek selama di panti?

### D. Keluarga

- a. Bagaimana hubungan subjek dengan keluarga?
- b. Siapakah keluarga terdekat subjek?
- c. Apakah ada keluarga yang sering menjenguk subjek?
- d. Apakah subyek sedang mengalami permasalahan dengan keluarga?
- e. Apa yang subjek lakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut?

**E. Kondisi Fisik**

- a. Apakah subjek mempunyai penyakit tertentu?
- b. Apakah subjek merasa penyakit atau kondisi fisik yang dialami sekarang mengganggu?
- c. Apa yang subjek lakukan ketika merasakan hal tersebut?

**F. Coping Stres**

- a. Apa saja kegiatan yang subjek lakukan selama di panti sehari-hari?
- b. Apa saja kegiatan yang subjek sukai selama tinggal di panti? (mengapa)
- c. Apa yang subjek lakukan saat merasa kesepian?
- d. Hal apa yang membuat subjek merasa kesepian/ sedih/ marah?
- e. Mengapa subjek merasakan hal tersebut?
- f. Hal-hal/ kegiatan apa yang bisa membuat subjek merasa nyaman, tenang, dan mampu mengobati perasaan ketika subjek merasa sedih, marah, atau kangen keluarga?
- g. Adakah alasan tertentu yang membuat subjek merasa tidak betah tinggal di panti? (mengapa)
- h. Apakah yang subjek lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
- i. Bagaimana perasaan subjek ketika sedang melakukan kegiatan atau mengatasi masalah yang sedang dihadapi?
- j. Bagaimana perasaan subjek usai melakukan kegiatan atau mengatasi masalah yang sedang dihadapi? Apakah ada perbedaan perasaan yang dialami?

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan umum subyek secara fisik dan penampilan.
2. Respon subyek subyek saat perkenalan.
3. Respon subyek selama proses wawancara.
4. Ekspresi dan bahasa tubuh subyek selama proses wawancara.
5. Perilaku subyek diluar wawancara.



### TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK I

**A. Interviewee : Subyek I**  
 Nama : AMH  
 Umur : 73 tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Domisili : Palembang  
 Lama tinggal : 4 tahun  
 Pendidikan terakhir : tidak sekolah  
 Pekerjaan terakhir : pengasuh anak

Wawancara I  
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 7 September 2013  
 Pukul : 12.00-13.00  
 Tempat : Bangsal Anggrek

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
Selamat siang nek, ini lagi napain ya nek yaa....	Oooh ini lagi istirahat, habis makan siang..		
Kalo boleh tahu namanya nenek siapa ya?	AMH, umur 73 asal dari Palembang.. Satu ulu Gang Juwita..		
Dah lama di Semarang	Ohh.. di sini di panti ini yaaa.. tahun 2009.. jadi udah 4 tahun..		
Sebelumnya nenek bekerja?	Bekerja di pak direktur BRI.. 25 tahun, masuk anak 2..		
Kalo boleh tau di Semarang, dari Palembang kok bisa ke Semarang ya nek yaa...	Ohh itu ikut pak direktur.. dulu dia lagi mahasiswa kan sering keliling ke pabrik pupuk Pusri Palembang. Trus kenal sama nenek dia butuh orang.. ndilalah nenek baru ditinggal sama suami.. itu yang bawa dia..		
Suami nenek?	Meninggal.. dah lama tahun 65..		
Ohh.. nenek punya anak berapa?	6 tapi ayahnya dua gugur semua....		
6 anaknya udah menikah semua?	Belom.. om Y sama C masih kuliah.. tinggal di Palembang..		
Tinggal sama siapa ya nek yaa?	Yaaa tinggal sama tantenya sama pakdhe nya.. banyak saudara di sana...		
Tapi nenek disini sendirian?	Yaa ndak sendirian... punya anak disini, di Gunung Pati.. di sekolahke sama pak direktur. La sekarang pak direkturnya baru umur 50 tahun meninggal.. sakit jantung..		
Trus nenek kok bisa tinggal di panti ini ceritanya gimana nek?	Ohh itu gini, tadinya kan keluar dari rumahnya pak direktur.. ikut anak. 6 bulan trus itu, yang nggak suka tuh apa... mantu... laki-laki mantunya.. Trus nenek pulang lagi ke rumah pak direktur minta dianter ke sini.. kan waktu itu usianya udah 60 tahun lebih.. udah gitu anu... trus pulang ke pak direktur, disitu 2 bulan trus minta ke panti.. Kemauan sendiri.. tidak dipaksa anak, ndak dipaksa sapa. Mau sendiri.. sudah itu kan belum lengkap suratnya.. dari polisi ada, dari lurah, rt, dokter pun ada..		
Berarti nenek	Yaa udah 4 tahun, dari 2009...		

disini udah berapa lama nek?			
Selama disini ada yang berkunjung nek?	Kalo berkunjung disini banyak... orang lain, dokter muda..(menunjuk foto) yang itu tu.. emmm.. polisi yang di... dimana.. kali banteng yaa.. kesini.		
Kalo keluarga sendiri nek?	Keluarga sendiri ya cucu.. AP. Mas S kan sekarang jadi bapak kepala.. kan repot. Dulu pernah kesini sama istrinya.. cucunya nenek yang perempuan.. yang nikah itu berkunjung kesini.. kerap.. orang lain juga pernah kesini..		
Kegiatan nenek selama di panti apa nek?	Kalo kegiatan di panti sih banyak mbaak.. kalo senen tuh ada senam lansia.. yaa.. kalo udah itu kan ama pimpinan sosial.. yaa.. ada mental, pengajian, pengajinan, banyaakk... bikin tasbih, telur asin, bikin bungaa.. ada banyaakk... nggak hanya nganggur tok.. (senyum)		
Kegiatan yang nenek sukai apa nek?	Semua suka.. kalo temen kerja kita ikut kerja.. nggak ada yang nggak suka.. suka semua.. gitu.. wong itu kita harus kompak sama teman...		
Nenek tadi kan katanya kalo mantu ndak suka sama nenek... itu kenapa nek?	Yaa namanya orang.. yaa.. orang itu berbeda-beda.. 5 menit sekali saling itu berganti pikirannya.. kalo anak nenek ndak.. biasa.. wong namanya ibu.. pada dia berantem aja sama mbak E nenek trus ngomong sama mbak E minta di panti.. tapi nggak segampang itu.. harus melalui polisi, lurah, rt, camat, harus komplit.. dari dokter.. yang itu yang bawa kesini.. itu pak J.. itu mentri.. kepala klinik.. yang tanggungjawab dia... Trus yang keduanya itu.. Pak H itu mendorong tetangga.. tetangga berdekatan rumah.. hanya itu tok..		
Ada perbedaan gak sih nek tinggal disini? Kenapa nenek ndak ikut anak?	La itu.. justru itu.. kalo mau ikut anak suka waswas... takutnya kaya gini lagi.. padahal kan orang itu nggak sama.. yaa.. mantu tuh nggak sama.. tapi hatinya kaya takut aja.. soalnya lagi makan siang hari sama cucu nenek.. dia datang lempar tas kantor.. sampe jatuh tuh piringnya... <b><u>Bukan main sakitnya hati (pukul-pukul dada, kesal).. sampe tak sumpah dia.. yang tak sumpahin tuh mbak E..</u></b>	PAg	Agresi verbal.
Mbak E tuh sapa nek?	Mbak E tuh anaknya nenek.. ES namanya.. <b><u>lah akhirnya nenek disini tiga hari dapat telepon dari rumah.. kecelakaan ketabrak mobil...</u></b> <b><u>Nah ini pengalaman nenek, jangan sampe nyumpahi anak..</u></b> sekarang ini di pen (pukul-pukul kaki).. jalannya.. apa namanya tuh.. pincang.. ya nggak papa.. cobaan nenek tuh berat sebenarnya.. Tapi enak di panti. Enaknya di panti apa, pegawai-pegawai di panti tuh enak.. baik.. makan ya cukup.. udah disyukuri ya alhamdulillah.. Masalah kegiatan tuh banyak.. pengajian, trus tahlilan kalo malem jumat.. gitu.. ngerias sandal.. banyaak mbak.. Yang gelang itu dulu baru pertama kesini.. nenek itu... dulu kamar nenek disana.. lagi jaman e pak S..	EPa	Positive reappraisal dengan mengambil hikmah.
Keluarga nenek katanya masih ada yang sering	Yaa nggak sering wong dia juga guru.. ya paling ya 5 bulan sekali kesini.. Dia juga repot, anaknya juga 2..		

mengunjungi, yang di Gunung Pati itu.. sering nek?			
Perasaan sendiri ada perbedaan gak sih nek ketika keluarga sendiri yang dateng sama orang lain yang dateng berkunjung?	Nggak ada perbeda.. samaa... malah disini terharu diperdulikan orang lain atau saudara (elus dada). Terharu nenek... disini nggak ada kecil hati.. nggak ada merasa bagaimana bagaimana nggak adaaa.. Alhamdulillah disyukuri.. gedung nggak nyewa, mandi kari ngecur, tv dibeliin.. kurang apa...		
Jadi nenek nyaman disini?	Nyamaan! Lebih dari nyaman..		
Kalo sama jaman dulu waktu nenek masih di Palembang, lebih enak dulu atau sekarang nek?	Kali itu yaa sama aja mbak.. sama saja.. kadang-kadang sama saudara.. orang sama piring aja ada bentroknya apalagi saudara.. tapi ndak begitu parah.. udah gitu baikan lagi..		
Kalo nenek disini pernah mengalami sedih nggak nek? Sedih, kangen, atau marah gitu..	Ohh nggak.. Kalo seumpamanya kangen ke rumah yaa pulang.. pulang ke Palembang.. ada temen deket, dia kerjanya di Demak sana.. udah dua kali pulang bersama ama dia... Trus pulang lagi kesini, ya tengok tengok.. jenguk saudara... ya gak papa.. yaa kalau sehari dua hari yaa gak papa.. malah lebih enak disini... lebih seneng sini.. nyaman... <b><u>Nenek tuh udah pasrah kepada Allah meninggal dimana aja.. ini bumi Allah.. rela meninggal disini..</u></b> nggak ada kekurangan.. baju dibeliin, makan enak tuh (nunjuk makanan di meja), dijengukin orang lain..	PAP	Apati, merasa pasrah kepada Tuhan.
Berarti nenek justru lebih nyaman tinggal disini ketimbang pulang ke rumah ya?	Yaa betuuul...		
Masalah keuangan disini apakah nenek bekerja?	Ohh nggak.. dikirim sama anak.. kemaren aja waktu lebaran dikirim 1,5 juta.. masih ada uangnya.. untuk jajan-jajan ada..		
Jadi masih ada uang yaa..	He'em.. anak yang barep.. ya mbak E.. ini om Y kan jadi satu. Ini diamplop trus jadi satu trus dikirim kesini..		
Biasanya uangnya buat apa nek?	Jajan.. hehee..Kalo makan di dapur kurang enak beli di luar.. Boleh ijin sama satpamnya, nggak nylonong gt.. kita harus menghormati pegawai.. Ada dulu di suara merdeka nenek di masukin koran.. ya ditanyain macem-macam apa adanya..		
Misal nenek merasa tidak nyaman tinggal disini?	Ohh nggak.. hatinya nenek senang apa adanya.. Makanya kalo disini kan ada hiburan ya.. entah berapa tahun sekali itu ada piknik.. jalan-jalan santai ke Jepara.. jadi nggak ada kekuranganlah.. kalo nenek merasa sedih disini, nggak ada.. sering		

	dijenguk disini saya terima.. Kaya ini pak I (nunjuk foto di meja) dia dokter dulu, dokter muda... kerjanya di Ketileng tuh baik sama nenek.. dijemput tapi ijin sama pegawainya.. dipersilahkan jalan jalan.. hanya itu, ijin dengan pegawai jadi nggak nylonong..		
Hal yang membuat nenek senang disini tuh apa aja nek?	Ohh yang paling disukai tuh bergaul.. semua dari sana tuh bertemen.. ada yang tangannya bengkok.. bertemen. Nggak ada tak pilih-pilih nggak ada..		
Justru disini banyak temen ya nek?	Yaa banyak temennya..		
Berarti nenek kenal semua penghuni sini?	Ohh kenal nenek.. pegawai-pegawainya itu manggil nenek emak.. jadinya terharu gitu.. kaya punya anak disini..		
Nenek juga bantu-bantu gak disini?	Oooh.. kalo bantu-bantu cuma nyapu, ngepel, nyirami bunga.. kalo ini badannya lagi nggak sehat ya... 3 tahun nggak ada pak S, ini bunga nenek yang sirami.. sekarang kan usia udah hampir.. jadi lemes.. Kegiatannya ya banyak, bantu ngepel ini kalo pagi hari..		
Jadi semua kegiatan disini menyenangkan nek?	He'em.. ndak stress.. La kalo ada orang berkunjung atau bantuan apa, nenek harus membantu mendampingi bapak kepala.. hanya itu tok..		
Nenek punya temen dekat ndak disini?	Temen dekat sih ada.. itu yang lagi adzan itu temen dekat..		
Penghuni disini atau..	Yaa penghuni sini.. itu hanya temen, bersaudara.. kalo mau nikah nggak ada.. Saya kemaren ditanyain sama bu E mau nikah ya nggak ada.. hanya temen.. tak akoni.. temen.. udah lama.. nggak ada..		
Kalo nenek ada masalah tuh biasanya apa sih nek? Kalo ada masalah dengan keluarga atau apa itu ceritanya ke siapa nek?	<b><u>Kalo masalah keluarga itu sama mbah WGM sama pak M yang adzan itu..</u></b> la dia kan sarjana (nunjuk ke tempat mbah WGM) itu wartawan.. la itu dibilangin.. ini gini.. kalo ini ngomong gini jawabnya gini.. <b><u>Nenek itu bertemen tuh seneng nggak.. hanya berbagi tukar pengalaman (mata lirik ke kanan kiri).. hanya itu.. lain dari itu nggak ada..</u></b> ini di koran di tanya.. yang mendamping tuh pak sapa.. yang satpam.. pak K.. bukan ding.. satpam yang sekarang.. pak B.. itu diwawancarai 2 jam masalah disini..bener semua. Itu terharu.. korannya aja laris kok.. Ya pokok e masalah keadaan panti.. Kalo saya kalo ngomong udah di rencana.. soalnya udah di bilang sama Pak J kalo ngomong tentang keadaan panti yang jelek-jelek jangan diceritain.. pilih yang bagus-bagus aja.. yang keadaan kita disini bagaimana... cocok.. laris kok korannya.. di suara merdeka..	<b>PDs</b>  <b>ERf</b>	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang permasalahan.  Reaksi formasi dengan menyatakan bahwa hubungan subyek dengan lansia pria hanya sekedar berteman.
Biasanya nenek pernah gak sih mengalami masalah yang buat	Ohh di panti.. betul itu kalo masalah sedih tuh ada mbak. <b><u>Kalo seumpamanya temennya nggak suka ngatain ini itu memang hati agak jengkel.. tapi itu nggak masalah soalnya nenek kan nggak bisa ngomong jawa.. kalo mau ngatain apa aja nenek</u></b>	<b>ERf</b>	Reaksi formasi dengan

nenek merasa sedih banget gitu nek selama di panti?	<b><u>tak terima.. nggak marah.. yaa marah juga.. emosi juga..</u></b>		menerima perlakuan orang lain meskipun sebenarnya merasa jengkel.
Jadi kalo emosi tuh waktu ada yang ngatain gitu nek?	Iyaa.. ngomong yang kotor-kotor itu kan nggak ngerti.. trus tanya sama itu (nunjuk ME) atau mbah WGM gini-gini itu kotor nggak usah ditiru.. yaa udah.. <b><u>Kemaren udah protes sama bu E, apa adanya nenek itu nggak punya pacar.. tapi hanya temen tok.. “ada nggak rencana nikah?” ooh nggak ada.. becanda dulu.. nggak mau nikah.. Nenek anak dah banyak, suami udah 2 kali.. dah cukup..</u></b> dia nggak.. lah ini nih.. titip nenek di panti werdha ini biar nenek nyaman.. nggak mikir apa.. gitu hanya itu tok..	ERf	Reaksi formasi dengan menyatakan bahwa hubungan subyek dengan lansia pria hanya sekedar berteman.
Kalo lagi jengkel apa yang nenek lakuin?	Bagaimana? (pendengaran berkurang). Ya kalo jengkel gitu yaa.. main..		
Main kemana nek?	<b><u>Main ke rumah susun.. jajan bakso.. hehehee.. Hanya itu tok. Nanti ketemu temen to ngobrol di warung.. itu tok.. nggak ada yang aneh-aneh..</u></b>	EDp PDs	Pengalihan dengan jalan-jalan ke luar panti. Mencari dukungan sosial dengan ngobrol dengan teman.
Jadi setelah jalan-jalan gitu perasaannya nek?	Capek, seneng, tidur hehehee..		
Ketika udah seneng, capek trus tidur perasaannya gimana nek?	Ya seneng.. sehat.. nggak mikir ya nggak-nggak.. alah kalo masalah uang nenek kalo banyak ya dimakan banyak.. sedikit ya dimakan sedikit.. cukup untuk hari.. paling ya kalo nggak suka lauk apa-apa paling ya keluar.. gitu aja..		
Kalo untuk temen ngobrol di ruangan ini ada nek?	<b><u>Adaa.. mbah WGM itu ngobrol.. mbah itu (nunjuk lansia).. mbah itu.. mbah ME.. ya sering ngobrol.. kita itu ngobrol sebenarnya bukan ngobrolin tetangga.. kita itu ngobrol kita tuh napain.. makan sama, tempat tidur sama kok jengkel-jengkelan.. tuh ngrebutin apa.. hanya itu tok.</u></b> Tapi pikiran nenek sih gitu.. kalo yang lain mah masa bodo.. gitu..	PDs	Mencari dukungan sosial dengan bercerita mengenai permasalahan kepada teman dekat.
Memang disini	Iyaa.... Biasa..		

sering ngomong-ngomong gitu nek?			
Masih nek sampai sekarang?	Bikin isu-isu yang nggak bener itu biar aja.. nanti kan yang ngurus kan pegawai.. apa iya apa nggak.. Ini seumpamanya ada problem suru panggil pak M, ditanya nanti pak M gimana..		
Biasanya problem apa sih nek?	<b><u>Problem itu sama dia dikiranya teman mau nikah.. sebetulnya tuh nggak.. la sama pak M tuh menukar pikiran.</u></b> Dia kan baru cerai ama istrinya itu keluar dari wartawan kena problem istrinya diambil orang.. <b><u>Nah nenek deket sama dia tuh saling menghibur.. dia duda nenek janda.. tapi nggak ada rencana nikah.. hanya berteman.</u></b> Ya kerep jalan-jalan ama dia, makan-makan..lain itu nggak ada.. kita kalo dengan tetangga atau temen deket kalo baik malah bagus, saudara.. sama orang Kristen apa tak pilih-pilih.. gitu..	ERf	Reaksi formasi dengan menyatakan bahwa hubungan subyek dengan lansia pria hanya sekedar berteman.

Wawancara II  
 Hari/tanggal : Sabtu, 14 September 2013  
 Pukul : 10.30-11.00

Dulu pekerjaannya apa nek?	Ibu rumah tangga		
Suaminya?	TNI angkatan laut		
Nek kira-kira nenek punya penyakit fisik yang diderita?	Kalo dulu waktu ikut pak direktur punya penyakit herpes. Nih bekasnya plenting-plenting (nunjukin bekas di tangan). Itu di Telogorejo, satu bulan 2 hari. Satu hari 1.200 sama bidan sama dokter, kamar tidurnya sendiri soalnya menular..		
Trus sekarang nggak ada nek?	Nggak.. nggak ada. kemaren tuh dokter kulit tuh meriksa nenek.. suru buka baju, nggak ada tuh penyakit.. nggak ada..		
Kalo penyakit fisik yang lain ada nek?	Kalo yang derita sekarang ada, rematik disini 3 tahun, dah gitu darah tinggi, turun naik turun naik, 80-90. Tadi ditensi lagi dari perawat Unisula tuh naik turun pokoknya..		
Kalo ini lagi naik atau turun?	Naik.. nggak tau sebabnya apa. Kalo malem mbah A suka datang bawain nasi goreng suka liat ngorok ya.. nggak tau sebabnya apa.. apa kecapekan.. apa bagaimana?		
Kalo kecapekan biasanya napain?	Kalo tadi bangun tidur nyuci ini, nyapu, ngepel, ini sampai sana.. ini kan tempat tamu.. yang dikunjungi itu pertama itu ruangnya nenek. Ini kan kamar udah ada nomer 1 meja dua, itukan dari pegawai. Yang semua cuma satu-satu, nenek 2 itu dari pegawai..		
Kegiatan lain yang bisa bikin nenek capek trus tensinya naik apa?	Ya istirahat.. dibawa tidur..		
Itu membantu nenek untuk mengurangi sakitnya ya?	Iyaa. Nah itu kan tadi jam 5 itu mushola kan tak bersihin, itu kan tempat ibadah.. nenek sendiri itu, tak sapu.. dalem luar tak sapu sampai bersih. Biasanya bapak kepala tuh suka ikut sholat di mushola.. Nggak nganggur tuh nenek itu.. ngalor ngidul, nggak ada gunanya ikut nyapu. Ya kebersihan untuk sendiri..		

Nenek kan udah 4 tahun tinggal di panti, ada yang membiayai gak?	Nggak ada.. ini kan nggak bayar.. nggak bayar, selama ini panti werdha ini nggak bayar.		
Kalo misal maaf nih, keuangan nenek sendiri dapet dari mana?	Ohh kalo masalah itu uang untuk jajan ada dari anak, belum dari orang lain.. kaya dokter I ini (nunjuk ke arah foto) kadang belanjain, trus beli baju dibeliin 2 tadinya mau dibeliin hape tapi kan mbah jompo masa dibeliin hp. Trus nenek bilang sama pak J, soalnya itu dosennya dia dulu.. “mbok beli yang lain aja.” dia tuh mau kesini bilang sama pak J mau beliin nenek hp, tapi nenek nggak mau soalnya nenek kan orang jompo masa mau hp-hp nan ya nggak mungkin.. Mana adanya nenek itu, kalo gini ya gini, kalo dipanggil ya moro.. pak B seumpamanya ya salim..		
Jadi ada yang memberi uang ya nek sampe sekarang?	Adaaa.. Orang lain juga ngasih uang, tapi nenek nggak ditonjol-tonjolin.. pak H aja udah anggep anak, panggilnya emak.. baik, padahal dulu tetangga sebelah rumah.. udah kaya anak.		
Untuk uang sendiri biasanya digunakan untuk apa?	Itu untuk jajan.. seumpamanya kurang cocok lauk beli di luar. Seumpamanya beli soto, makan rendang, tadi pisang goreng. Bagi embah-embah sana yang nggak bisa jalan, tak bagi sedikit. Apa itu toh islam apa Kristen apa budha bagi rata..		
Keluarga yang paling dekat sama nenek ada nggak?	Kalo disini nenek nggak punya keluarga. hanya satu mbak ES itu di Gunung Pati. Yang nggak suka tu ya mantu. Kalo mbak ES tuh ya baik, ngasih uang ngasih jajan. Biar cuma satu ya pinterlah ngasih uang ngasih jajan. Orang lain juga itu polisi Kalibanteng bawa jeep itu nyari istrinya kasih uang 400.. nggak dimakan sendiri, bu E ditanya bu E. yang 200 untuk nenek yang lain. tak bagi nggak dimakan sendiri (mata melirik kanan-kiri) tak bagi... Masakan itu nggak habis tak kasih ke pegawainya. Mbak M itu bawa bolu ato apa, pak direktur juga gitu kalo kesini nggak kemakan-makan suru bagi semua. Ada indomi, ada apa-apa tak bagi. Kalo nenek bukannya nenek sombong orang lain ada perhatian (mata lirik-lirik). Kaya dokter I itu (nunjuk foto) bukan.. nenek pasiennya, itu dokternya. Tadinya kan pakai tongkat to sakit ini (pegang kaki), sekarang alhamdulillah bisa jalan.. terima kasih. Sebetulnya kalo dia tidak punya anak, dia kaya, udah kepala tiga punya anak di Mranggen sana.. di tawari.. satpam ada, pembantu ada.. pokoknya disana hanya sama istrinya, ngasuh anak. tapi nenek.. soalnya apa, malu nanti anaknya, orang punya anak 6 kok ikut orang lain.. la kan itu ada jeleknya ya.. ada jeleknya.. Nggak.. penawaran itu tak tolak. Kalo kita mau bertemen, kalo pak I mau kesini jalan-jalan ke simpang lima bersedia tapi harus ngomong sama pegawainya. Oke-oke aja orangnya baik, hanya kasihan sama nenek aja.. orangnya gitu..		
Tadi nenek bilang kalo yang nggak suka tuh mantu. Perasaan nenek gimana?	<b><u>Rasanya sakit hatiiii.. sampe nanti, apa.. tulangnya nenek putih dalam tanah tuh masih inget kata-kata dia.. itu tak sumpahin dia tuh.</u></b> Padahal nenek tuh nggak nyumpahin mantu (jengkel). <b><u>Nvumpahin mbak ES tapi yang kena mantu tambrak mobil.. dess..</u></b> Ini nya (pegang kaki kanan) di pen. Tapi ya masih panjang umur,	<b>PAg</b>  <b>PAg</b>	Agresi verbal  Agresi verbal

	masih bisa nyetiri mobil. Dia kesini.. kalo mbak ES nggak ada masalah.		
Jadi yang bermasalah dengan mantunya ya, sampai sekarang?	Iya he'em.. betuuuull.. Tapi sekarang udah nyapa.. minta ngapuro ibu sama emak. Diakan panggilnya emak.. "aku kalo ada salah ya minta ngapuro mak." Iya tak kasih ngapuro, pokoknya kamu kalo mertobat kepada Allah.. gitu aja..		
Yang antar nenek kesini tuh siapa nek?	Yang anter tuh mbak ES, pak direktur, itu harus minta izin.. nggak sembarang nylonong.. nggak kemauan sendiri.. eh nggak dipaksa sama mbak ES, sama pak direktur ya nggak dipaksa.. nah itu kan minta surat lengkap. Dari rt, rw, kecamatan, polisi, surat keterangan dokter namanya pak SD rumahnya deket rumah, dokternya.. nggak ada penyakit kulit nenek. Alhamdulillah.. Kalo ini kan nenek udah tua kan lumrah orang tua sakit dengkul, emang udah tua.. lumrah.. ya bisa jalan ya kemana-mana tuh bisa..		
Berarti yang anter dari keluarga?	Mbak ES nganterin, pak direktur nganterin. Pokoknya ditandatangani di pasrah ken dengan pak J. lah pak J itu baik, bertetangga.. nggak ngira kalo nenek tuh mau kesini, nggak ngira.. dia tuh orangnya baik dari dulu.. nanti semua yang tanggungjawab itu pak J. Kalo ada apa-apa, penyakit apa-apa tuh ngomong sama dia. Gitu.. nggak ada keluhan yang lain, hanya dengkul, sama darah tinggi..		
Pendapat nenek tentang gambaran tentang panti jompo tuh kaya gimana?	Nggaaak adaaa.. nggak ada gambaran apa aku mau ke panti jompo atau gimana.. Waktu ada problem itu terpikir ke panti werdha ini.		
Taunya panti ini dari mana?	Taunya itu kan pak J temen bosnya nenek. Jadi kan nenek pulang dari rumah mbak ES kan 6 bulan trus ada problem sama suaminya mbak ES trus pulang ke tempat pak direktur. Pak saya minta anu.. pengen istirahat yang tenang. Sholat itu nggak ting pletot, pikirannya nggak kemana-mana.. emang anak nenek itu banyak 6, tapi kaya e perasaane tuh takut aja. Mau pulang ke Palembang kapan saja bisa, dulu udah pernah sama temen deket 10 hari nggak papa.. nggak masalah.. dia mau ikut siapa, anak yang mana.. wong anak 6 itu ya laki-laki.. tapi ya itu kalo orang jawa bilang itu karoma.. Sebenarnya mantu itu orangnya nggak sama, nggak semua kaya gitu, Cuma pikiran nenek tok yang ada perasaan takut.		
Takutnya kenapa nek? Jadi nenek mendingan disini ya?	Ya takutnya kena peristiwa kaya gitu.. Iya.. kalo disini tenang.. nggak mikir gedung, nggak mikir air, nggak mikir listrik, nggak ada yang marahin.. nggak ada.. Kalo temen-temen seumpamanya nggak suka ya biar aja (lirik kanan-kiri) wong nenek ikut pemerintah kok.. Kan ada aja yang benci og.. tapi nenek ya nggak peduli og, masa bodo amat.. mending kita semua sama pegawai baik, gitu...		
Ketika nenek nggak disukai mantu, trus perasaan nenek gimana?	Sediiiihh... sedih bukan main sakit hatinya... lagi makan itu diusir dari rumah. Yang ngusir itu bukannya mantu, mbak ES. Wong namanya itu suaminya dia, bagaimana perasaannya ibu.. ya nggak.. kalo sedang makan belum langsung makan trus diusir. Kaya apa perasaannya.. Bukan main tuh nenek problem nya, waaaa... sedih sekali.		

	Tapi sekarang nggak mau inget-inget.. udah biar aja. Yang ngirim uang ya ada, mas S.. mau lebaran itu dikirim 1,5 juta. Mas A kesini nganterin uang, besok minggu kesini nganterin uang..		
Apa yang nenek lakukan ketika mantu nggak suka, trus mbak ES dengan tega mengusir?	Yaaa.... Kalo nenek itu nggak.. ya ada merasa sedih, pulang aja ke pak direktur. Kalo marah ya sama mbak ES, kalo sama mantu ya tak diemin.. <b><u>Cuma sakit hati bukan main, sampe yang pegawainya kantor ini pak W, “jangan nyumpain anak, nanti terjadi apa-apa.”</u></b> 3 hari disini telepon datang kalo dia ditabrak mobil.. ya bagaimana, semaur to kalo nenek.. alhamdulillahaaahh.. alangkah sakitnya mak kalo diusir kamu (jengkel). La sekarang dinikmatilah masalah kamu.. ininya (pukul-pukul kaki kanan) di pen.	PAg	Agresi verbal.
Sekarang udah baikan belom nek?	Ya baikan udah.. Lebaran kesini, tapi nggak bareng-bareng sama istrinya.. kalo mbak ES tuh sama anaknya.. wong nenek tuh kepinginnya sama putu hehehe.. kangeeen banget.. lucu-lucu.. yang satu kelas 2 yang satu baru TK. Kangen.. Ya dimaafin, kalo dia kesini sungkem ya dimaafin. Apalagi manusia ya.. Allah kalo kita minta maaf ya dimaaf. Hanya itu tok nggak banyak komentar.		
Kalo misalnya nenek merasa bosan?	Disini? <b><u>Rasanya seneng, berteman dengan siapa aja berteman.. banyak temen, banyak saudara.</u></b> Kaya pak I itu bukan main, kenal hanya disini sekarang menaruh hati perhatian sama nenek. Ya itu aja udah disyukuri..	PDs	Mendapat dukungan sosial dari banyak teman.
Pernah ndak nenek merasa jengkel, karena apa?	<b><u>La itu memang ada.. menjengkelkan.. kalo nenek kan berteman sama dahlia, itu ka nada yang nyindir-nyindir</u></b> tuh tidak mudah dimengerti omongan itu tanya tuh sama orang Jawa asli.. Diberitahu tau itu kotor, mbah ME itu pinter, “itu nggak usah di ucap, itu kotor.”	ERf	Reaksi formasi, merasa hubungan dengan lansia pria hanya berteman.
Jengkelnya kenapa ya nek?	Jengkelnya yaa dia sendiri yang jengkel. Cuma karena itu kalo itu jangan suka nyindir kalo ada tamu nenek tu.. biarkan aja kalo soal pribadi jangan ikut campur. Yang disini tuh cuma nenek ME sama itu (nunjuk SJN). Nggak pernah menyindir atau begini, nggaaak.. diem aja malah ngebilangin. Temennya nenek gagah-gagah kok, ganteng-ganteng, masih muda.. pekerja, pegawai semua.. mau kenal sama siapa kalo nggak sebangsa sendiri.. nenek itu kan ngerumangsani sendiri itukan nggak punya saudara, kalo baik sama orang.. sama siapa (penekanan), ya nggak...		
Jadi nenek merasa jengkelnya karena ada yang menyindir?	<b><u>Iyaaa... itu agak jengkel.. tapi dipendem aja.. nanti kalo sudah jengkel, larinya ke kantor, ngaduu.. ngadu ke pak H. nantikan ditangani.</u></b> tapi dia mengelak, nggak ini.. mengelak.. sekarang udah dibaikin, udah diakurin sama bu E. masalah itu bukannya dia, temennya yang ngomong. Tapi dia juga omong.. Mau dilakenin, ditumpakin itu kan nggak ngerti kalo nenek. Tapi mbah ME pinter sama mbah itu (nunjuk SJN) pinter, itu saru... nanti kalo jengkel baru ngomong ke kantor..	PPh	Penghindaran terhadap permasalahan yang dihadapi dengan melaporkan masalah ke kantor.
Jadi curhat gitu	Yaa.. Senenglah... Cuma ada perasaan sedih, nangis. Tapi ya		

nek ke kantor juga? Perasaannya setelah curhat gimana nek?	namanya pegawai itu, <b><u>pokoknya kalo gini-gini ditinggal pergi atau bawa tasbih (nunjuk tasbih dilaci).. anu istifar, gini-gini... biarkan aja.. nanti dapat hukuman sendiri.</u></b>	ERf	Reaksi formasi dengan istifar.
Apa sih yang nenek lakukan saat nenek lagi sedih, marah, bosan untuk menenangkan diri?	<b><u>Ngobrol.. Ngobrol sama temen-temen di dahlia sana.. disana kan dikasih saran.</u></b> Ini gini ini gini.. itu orang yang iri. Nenek itu siapa aja yaa polisi, trus itu yang kuliah di Jerman yang ngasih uang, ya macem-macem lah.. mungkin karena itu karena iri. Itu kan dibilangin orang dahlia.. itu kan dia wartawan.. jadi ngomong bisa menyelusuri.. ngomong gini-gini, lebih baik ngomong baik-baik, ditinggal pergi.. Kalo soal berlawanan itu ini, nggak ada gunanya.. malah kita yang.. udah diemin aja. <b><u>Kalo nenek udah ngadu sama pegawai ngomong gini-gini, dicoba ditinggal.. kalo dia nvindir-nyindir tinggal keluar.</u></b> omong-omong, nanti kalo laper kepingin apa, keluar (menunjuk kearah luar). Jajan...	PDs  PPh	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang permasalahan.  Melakukan penghindaran terhadap masalah dan ngadu ke kantor.
Kalo nenek keluar kemana?	Yaaa sana.. di warung. <b><u>Disana ya ngobrol-ngobrol.. nenek tu orangnya (tertawa) cerewet.. sama satpam.. ya pokoknya ngobrol lah sama pegawai-pegawai..</u></b>	PDs	Mencari dukungan sosial dengan bercerita kepada pegawai.
Nenek sukanya ngobrol gitu, ketikanya ngobrol perasaannya nenek? Besok harinya masih inget lagi nggak nek?	Seneng.. Masih inget tapi tuh udah tenang.. udah keluar kata-kata itu tenang udah, nggak ada masalah.		
Kalo misal dengan pendamping, apa adanya pendamping dari panti?	<b><u>Pak H... Ya sangat membantu, kasih saran gini-gini.. dibiarkan aja.. itu utama dia punya penyakit iri.. biarkan aja, ndak ada bar-bar nya kalo dengerin kata orang lain.. lebih baik kamu pergi atau jalan-jalan kemana.. pergi nenek sendirian (penekanan).</u></b> Tapi nggak jauh, ijin sama pegawai, mau pergi kemana.. mau beli ini beli ini.. udah bebas.. nggak ada apa-apa. Besoknya tenang, tidur.. ngorook, tenang.. malah bapak A itu wartawan, mau ngasih nasi goreng, ngeliat tidur ngorok.. tadi dipoyokin kok.. hahahaha. Tapi dia bilang, biarin ajaa (tertawatawa). Tak remet ngko di mesjid.	PDs  EDp	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang permasalahan kepada pegawai. Pengalihan masalah dengan jalan-jalan.
Nenek pernah punya beban pikiran?	Nggak ada.. nggaaak ada.. Apa nanti takut meninggal, <b><u>saya berserah pada Allah (tangan mengenadah ke atas). Mau diapain aja ini bumi Allah sama pegawai kalo meninggal ya di kubur layak.. dibacake yasin.</u></b> Cukuplah baik disini pegawainya. Pak B perhatian, kuku aja bisa dipotong, kepalanya sini (penekanan)..	PAP	Apati, merasa pasrah kepada Tuhan.
Kalo nenek	Ya pokonya kemana.. apa ke C kan ada temen yang nggak bisa		

istirahat disini, itu kan hariannya nggak bisa disini, itu biasanya nenek kemana ya?	jalan gitu. Omong-omong, ya kudu sabar.. orang itu.. semua orang kan dikasih cobaan lain-lain.. ya kita harus sabar.. hanya itu tok. Nggak macem-macem..		
Jadi kalo lagi nggak di ruangan ini biasanya keliling disini?	He'em.. ke mbah-mbah putri sana baca-baca doa.. nyanyi-nyanyi kan biar terhibur.. itu kadang didampingi sama pak W suru baca syahadat, baca alfatihah bareng-bareng supaya mbah-mbah yang jompo merasa terhibur..		
kalo jam segini biasanya napain nek?	Tidur.. tadi kan udah jajan, udah apa.. trus tidur.. Tadi beli pisang goreng tak bagi sana-sana (menunjuk ke bangsal lain)		
Kalo bagi-bagi gitu apa yang nenek rasakan?	Yaaa ikhlas.. ngasih orang tuh ikhlas.. kalo nenek minta tolong sama siapa tuh, dia juga ikhlas.. mau disuru apa saja ya dia berangkat.. gitu tokk. Dia baik kok..		
Nenek bilang punya penyakit asam urat, itu suka mengganggu nenek ga sih?	Oohh iyaaa... Apa lagi ini dengkul kalo dingin mandi musim hujan tuh agak pegel (pegang kaki).. nek ME yang tau, itu dikompres pake air anget.. itu dipraktekin sama dokter ini (nunjuk foto). Jangan dipijit, dikompres aja pake air anget. Kalo darah tinggi itu kan turunan, dikasih obat sama dokter yang kemaren priksa dokter belum dikasih..		
Ketika ada penyakit yang mengganggu gitu, nenek ada beban pikiran gitu ga?	<b><u>Ooh nggak.. cuma kita berdoa (tangan mengenadah ke atas) ya Allah sembuhkanlah penyakitku, hamba mohon.. hanya itu.. ya sembuh..</u></b> Yaa ganggu lumrah, ganggu.. kalo berdoa insyaAllah sembuh..	<b>ESd</b>	Diarahkan pada gejala dengan berdoa memohon kesembuhan pada Tuhan.
Pernah nggak nenek merasa ada sesuatu yang, kenapa sih aku ada disini?	Ohh nggak.. nggaaak... sama sekali nggak ada pikiran kaya gitu.. Malah nenek tu (tertawa) malah suka nyanyi-nyayi sama teman-teman..heheh.. Orang kan gembira.. nyanyi disitu.. nada piano, ada terbangun.. nenek apa biasanya, kroncong kek apa.. kalo nenek kan bukan orang Jawa bisanya dangdut..		

**B. Interviewee : Pendamping Subyek AMH**

Nama : END  
 Usia : 49 tahun  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Domisili : Boyolali  
 Pekerjaan : PNS  
 Lama bekerja : 5 tahun

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
Selamat siang bu, bisa ngobrol-ngobrol sebentar?	Iyaa silahkan..		
Kalo boleh tau, namanya siapa bu?	Ibu END..		
Usianya berapa ya?	49 tahun		

Kalo domisilinya dari mana bu?	Boyolali		
Pekerjaan dan lama bekerja disini sudah berapa lama ya bu?	Pekerjaannya yaa PNS.. Disini udah sekitar 5 tahun..		
Ibu disini sebagai pendamping apa ya bu?	Saya itu pendamping bangsal Anggrek..		
Berarti bukan pendamping per lansia ya bu?	Yaa kalo beberapa lansia saya tau.. kaya nek AMH itu saya juga yang mendampingi..		
Ohh ibu juga pendamping nek AMH?	Iyaa...		
Apa kah ibu mengetahui latarbelakang nek AMH?	Ohh nek AMH itu orangnya baik.. dulu itu dia dateng kesini dianter sama bosnya.. Dia tuh nggak cocok sama mantunya.. yaa ada keluarganyaa.. tapi di Palembang semua.. yang di Semarang itu anaknya yang perempuan..		
Ohh nek AMH dateng ke Semarangnya gimana bu?	Nek AMH tuh dulu ikut kerja sama bosnya disini.. diajak ke Semarang.. keluarganya di Palembang semua. Trus udah tua, mau ikut anaknya tapi nggak cocok sama mantu.. jadi dia pulang ke bosnya itu.. Nah trus dianter ke sini.. Nenek kesini kepinginan sendiri.. Bosnya baik banget, dekat juga... dulu sih sering banget kesini jengukin. Ngasih uang, ngasih makanan.. lebih deketan sama bos daripada sama keluarga.. sama anaknya.. tapi ini udah meninggal bosnya. Jadi nggak kesini lagi..		
Nenek disini udah berapa lama dong bu?	Udah 4 tahun.. tapi kayanya lebih soalnya saya pindah sini udah ada nenek.. dia disini duluan..		
Berarti nenek kesini sukarela bu?	Iyaa dia yang minta sendiri.. dia betah banget disini.. udah nyaman.. orangnya juga baik, taat sama aturan.. nenek juga menghormati sama menghargai petugas..		
Ohh gitu.. sebagai pendamping, ibu pernah nggak sih ngeliat nek AMH marah-marah, ato jengkel, sedih gitu?	Ohh kalo marah-marah sih jarang, paling ya kadang suka jengkel-jengkel sendiri..		
Kalo jengkel biasanya karena apa bu?	Yaa biasanya sih karena nggak cocok sama penghuni lain.. biasanya suka ngece-ngece ni.. ato yang suka nyetel tv kenceng-kenceng.. kadang suka ganggu.. tapi mayoritas AMH orangnya baik nggak pernah marah-marah.. Kadang AMH nggak cocoknya soalnya teman sebangsal nggak cocok sama keinginan dia.. trus ada masalah.. ya maklumlah nenek-nenek..		
Nah kalo jengkel	Yaa kalo pas ada orangnya AMH pas jengkel trus disamperin.. di		

gitu, emang nek AMH biasanya ngapain bu?	datengin langsung ke orang itu.. dibilangin kalo nggak suka gini-gini.. langsung disampaikan aja.. <b><u>Tapi kalo nggak bisa ntar larinya ke kantor.. lapor ke sava, ato ke pak H itu.. sukanya laporin orang yang bikin jengkel dia..</u></b> Kalo udah gitu sih biasanya saya kasih bimbingan sosial individu.. jadi kaya ngasih solusi ato nasehatin langsung ke lansianya..	PPh	Penghindaran terhadap permasalahan yang dihadapi dengan melaporkan masalah ke kantor.
Biar apa ya bu?	Yaa upaya untuk membuat ndak jengkel lagi.. disini kan sama-sama tua.. berbuat yang baik-baik aja, yang akur, rukun.. supaya mbah AMH bisa akur sama temen-temen sebangsal.. nggak usah nyari masalah..		
Oh jadi kalo lagi jengkel biasanya sering cerita ke ibu?	Iyaa..		
Kalo misal nek AMH lagi jengkel gitu, selain ngobrol biasanya napain ya bu untuk menghilangkan masalah?	<b><u>Yaa biasanya sih kalo menvelesaikan masalah biasanya keluar panti.. jalan-jalan ke luar.. ato duduk di taman situ..</u></b> Nenek sih biasanya gitu.. Sering juga nyanyi-nyanyi kalo pagi.. nenek suka banget nyanyi..hahaha..	EDp	Pengalihan dari masalah dengan pergi ke luar panti.
Jadi nenek sering nyanyi?	Iya nyanyi-nyanyi pagi hari untuk menghilangkan bosannya..		
Nah kalo temen deket nek AMH gitu ada bu?	Kalo yang deket itu ada mbah A di bangsal dahlia sama mah WGM..		
Itu deket bu? Biasanya napain kalo sama mereka?	Iya deket banget.. biasanya temen ngobrol kalo ada apa-apa.. suka curhat-curhat..		
Nek AMH pernah ngerasa nggak betah nggak sih bu di panti?	Dia itu betah tinggal disini, sejak pertama datang udah berkomitmen mau di panti sampai meninggal... meninggal juga di panti..		
Nenek pernah merasa stress nggak bu?	Kalo stress sih nggak ya soalnya udah nyaman tinggal disini.. mau pulang juga nggak mau..		
Kalo disini nenek kegiatannya selain ikut program dari panti, napain aja ya bu?	Yaa kalo selain ikut kegiatan dari panti biasanya tidur, istirahat, bantu bersih-bersih di mushola juga, aula, tiap pagi nyapu, ngepel, bersihin taman sama nyirami..		

**C. Interviewee : teman dekat AMH**

Nama : WGM  
 Usia : 76 tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : tidak bekerja (penghuni)

Selamat siang nek, namanya siapa ya nek?	Nama saya WGM		
Usianya berapa nek?	Usia 76 tahun..		
Sudah berapa lama nek tinggal di sini?	Berapa ya berapa.. hampir 3 tahunan.. udah lama kok mbak..		
Nenek udah lama kenal sama nek AMH, deket juga nek?	Ya lumayan lama.. deket sih.. suka ngobrol kita.. saya cocok kok sama AMH..		
Kok bisa deket gitu gimana ceritanya nek?	<b><u>Ya karena suka ngobrol bareng.. ngerasa cocok aja sama dia.. Kalo ada apa-apa suka tuker pikiran bareng.. makanya jadi deket mbak..</u></b>	<b>PDs</b>	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang masalah kepada teman.
Emang kalo ngobrol biasanya bahas apa nek?	Ya kalo ada yang ganjel di pikiran di omongin..		
Kalo nenek AMH lagi ada pikiran gitu biasanya kenapa nek?	Apa ya.. apa ya.. yaa kalo ada pikiran yang nggak-nggak.. yang dikatain pacar-pacaran ato apa.. dikiraian nek AMH tu pacaran padahal ya temenan aja.. temen biasa.. katanya sih gitu		
Nek AMH sering dibilang gitu ya nek?	Yaa kalo ada yang ndak suka gitu sama dia.. bilang yang macem-macem.. aneh-aneh.. nggak-enggak.. suka dijelek-jelekin lah...		
Kalo digituin, trus nek AMH gimana?	<b><u>Ya jengkel.. kadang sebel juga.. mau marah tapi bisa apa.. didiemin aja orangnya.. jangan ditanggepin.. jangan didengerin apa kata orang lain...</u></b>	<b>ERp</b>	Represi emosi marah yang tidak diluapkan.
Trus kalo lagi jengkel gitu biasanya nek AMH napain nek, setau nenek?	<b><u>Paling va jalan-jalan muter-muter sini.. nek ndak va ngobrol disini.. nek nda vak e mushola.. sholat.. nek ndak va tidur..</u></b>	<b>EDp</b> <b>PDs</b>	Pengalihan dengan jalan-jalan ke luar panti, tidur. Mencari dukungan sosial dengan bercerita kepada teman.
Ada yang lain nek?	Apa yaa.. paling ya itu mbak.. <b><u>dibuat jalan-jalan aja keliling sini.. duduk-duduk di situ depan mushola kan adem..</u></b> kalo lagi	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan jalan-

	males di bangsal gara-gara jengkel sama temen yang suka ngledek ya mending keluar aja.. toh napain dipikirin..		jalan ke luar panti, duduk-duduk depan mushola.
Trus nek AMH bisa ke panti tuh gimana ceritanya nek?	Ke panti? Dulu itu kan dia kerja sama pak bos.. dulu diajak ke sini dari Palembang ke Semarang sama pak bos itu.. disuru momong anak.. trus udah tua.. diajak ke sini sama pak bosnya.. dianterin.. trus katanya pak bosnya udah meninggal lama.. katanya dulu nggak cocok sama mantu trus dia dianter kesini sama majikannya.. sampai sekarang ya disini..		
Kalo keluarga sendiri masih ada yang berkunjung?	Anak-anaknya itu di Palembang mbak.. banyak yang tinggal disana.. tapi ada anak satu di sini.. yang mantunya ndak cocok itu.. ndak suka sama ibunya.. udah lama ndak datang juga mbak..		
Menurut nenek, nek AMH tuh orangnya gimana?	Ya baik.. dia suka bantu-bantu sini.. suka nyapu, ngepel, bersih-bersih apa.. sama petugas juga baik..		
Menurut nenek, nek AMH betah tinggal disini?	Betah.. udah seneng dia.. ndak mau kemana-mana lagi.. kalo pulang ya jauh.. nanti malah merepotkan orang sana.. dia udah betah disini.. bahagia lah mbak..		
Kegiatan yang disukai nek AMH disini apa nek?	Semua dia suka mbak.. setiap ada acara di panti pasti ikut dia.. ya senam, ya rebana, ya kerajinan.. macem-macemlah.. kalo acara kaya gitu kan bikin hiburan mbak.. daripada ngelamun mikirin macem-macem mending ikutan acara..		
Oh iya nek AMH tuh suka nyanyi ya nek?	Ooh iyaa.. <b><u>hobby dia nyanyi.. pinter.. kalo lagi nyapu ngepel sukanya nyanyi-nyanyi.. tiap pagi..</u></b>	EDp	Pengalihan dengan bernyanyi untuk menghibur diri.
Memang dengan nyanyi gitu buat nek AMH jadi seneng?	Iya dong.. <b><u>nek AMH itu emang sukanya nyanyi-nyanyi.. kalo udah nyanyi gitu seneng dia.. ceria.. gembira kaya nggak ada apa-apa.. jadi ya mungkin bikin seneng hatinya dia..</u></b>	EDp	Pengalihan dengan bernyanyi untuk menghibur diri.

Keterangan :

- EPa : positive reappraisal
- ERf : reaksi formasi
- EDp : Pengalihan
- ERp : represi
- PAP : Apati
- PAG : agresi
- PDs : dukungan sosial
- PPh : penghindaran

### TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK II

#### A. Interviewee : Subyek II

Nama : SJN  
 Usia : 72 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Domisili : Semarang  
 Lama Tinggal : 4 bulan  
 Pendidikan terakhir : pendidikan Guru TK  
 Pekerjaan terakhir : pegawai meubel

#### Wawancara I

Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 7 September 2013  
 Pukul : 12.00-14.30  
 Tempat : Bangsal Anggrek

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
Nek boleh tau namanya siapa nek?	SJN		
SJN, asalnya?	Jangli		
Semarang, Jangli ya..	Iya..		
Umurnya?	72		
Ee.. nenek sebelumnya bekerja?	Dulu pernah bekerja...		
Bekerja sebagai?	Sebagai guru TK		
Ooh, trus nenek boleh tau punya penyakit kah? Penyakit fisik?	Fisik saya tuh banyak.. asam urat, darah tinggi, kolesterol. Penyakit itu tuh bikin pengen nangis wae...(tersedu-sedu). Kolesterol, asam urat, darah tinggi... (diam sesaat). Maag tuh...		
Ini dah lama nek? Katanya tadi habis periksa ya nek ya?	Sudah... (lirih). Tapi tadi belum periksa tadi, hari ini tidak periksa.		
Ohh yang kemaren kemaren ya periksanya..	180 120.		
Itu meningkat atau menurun nek?	Meningkat tinggi..		
Ohhh...penyebabnya, dokter bilang penyebabnya?	Penyebabnya orang-orang sini, makanya saya pindah sini. Sebelah saya itu kan sakit. Sakit jiwa. Saya kan sering melayani dia. Tapi dia sering mengganggu.. Sebaiknya ibu jangan disini bu.. ibu pindah aja disana.. trus digotong. Wong akeh mbak.. dari kantor ada 4 orang. Trus saya pindah disini, duduk, trus diam..		
Berarti karena nenek sering	Mungkin..		

melayani itu, jadi emosinya meningkat gitu ya..			
Memang suka menggangu gimana nek?	<p>Dia tuh mencuri barang.. senangnya mencuri barang milik yang lain.. Trus saya beritahu, mencuri itu memalukan.. tau gak (kesal).</p> <p>Apalagi malam begini semua tidur kok kamu begitu (tersedu-sedu).. semua kan pada bangun. Semalaman kan gak bisa tidur semua to mbak. Trus dia bilang ke saya tuh anjing kamu yaa (keras).. saya dikatakan anjing mbak.</p> <p>Ohh sudah, loro ati ku mbak (kesal).. sakit hati saya (tersedu-sedu).. Sebetulnya saya hanya diserahi secara tidak langsung.. tapi ya wong jenenge tetangga yo mbak yoo (lirih)..</p> <p>Dia anaknya tuh bilang, nggih tolong to buk dibantu.. pernah dia bilang, berapa sih bu umpamanya saya kasih ibu maunya berapa?</p>		
Dari anaknya sendiri?	He'em.. ohh saya ndak butuh uang. Yang penting tu orangtua mu jangan begitu banyak menggangu..		
Sampai sekarang masih menggangu nek?	<p>Oh iya.. sudah beberapa hari nggak makan, nggak mandi, nggak apa-apa..</p> <p>Kalo diberitahu apa-apa ya bilang, bajingan gitu og.. (kesal). Apa ndak sakit hati saya dikatakan seperti itu.. (sedih). Padahal dia sebetulnya orang kaya, orang priyayi ono.. wong nggenah kok dadi ne koyo ngono. Sana ngomong sana ngomong..(jengkel).</p> <p>Pernah dulu dia bilang to mbak, jadi sepertinya dia emosi trus ning ngarepan dia bilang anjing gitu.. saya sakit, trus saya dibawa kesini.</p> <p>Setelah disini trus turun 10..</p>		
Lumayan ya nek..	He'em... dulunya 190.		
Jadi karena menggangu jadi nenek juga dipindah?	Itu kehendaknya ibu-ibu sini yang mendampingi kan.. setiap empat orang didampingi satu. Kebetulan pada kumpul trus saya dipindah disini ini..		
Nenek kan katanya asam urat, darah tinggi, kolesterol ginikan, sebenarnya menggangu gak sih nek? Menggangu dalam aktivitas atau..	<b><u>Yo terang to mbak (tersedu-sedu) saya duduk saja, sholat ndak bisa jongkok, apa ndak sakit to mbak.. wong hanya bisa dibangku sini aja.. Ya Allah memberitahukan kepada semua umatnya, semua yang dikerjakan kudu terima..</u></b> Saya mestinya ingin kan seperti teman-teman. Ya pasti memaafkan saya, wong kemampuan saya disitu.. yang penting saya selalu tepat waktu..	PAP ESd	Apati, merasa pasrah terhadap kondisi fisik yang dialami. Diarahkan pada gejala dengan berdoa..
Keluarga sendiri ada yang datang menjenguk?	Keluarga saya mbak? Dulunya saya ini orang buangan..		
Kenapa nek?	Kehendak saya sendiri saya masuk kesini.. Saya dilingkungan keluarga tu tidak diperhatikan karena saya tu terlalu mlarat (penekanan)..		
Memang nenek berapa bersaudara	Empat saudara kandung yang masih..		

kandung?			
Nenek yang nomer? Sulung?	Yang terbesar.. Ya bukan yang sulung, yang terbesar.. sudah meninggal dua, tinggal empat. Sekarang saya yang terbesar..		
Ohh jadi saudaranya nenek ada enam?	Iyaa... Adik saya tuh kaya semua mbak (penekanan).. Wong adik saya yang paling bungsu yang ngopeni saya tuh anaknya jadi dokter og mbak.. Saya dibawa kesini oleh dokter itu..		
Ceritanya sendiri kenapa bisa dibawa kesini?	Saya diajak ke tempat adik, adik yang anaknya tiga tapi orang cukup semua.. bermobil anak tiga itu.. (diam sesaat), saya ndak sepi mbak.. mbok rak sah adoh-adoh ke panti jompo mbarang.. kowe ki rak sedulurku ganti ne wong tua ku, bilang gitu.. Apa ndak saya senang mbak (senyum) wong denger kalimat begitu.. ya memang mengharapakan yaa..		
Ada yang merawat ya nek?	He'em.. wong saudara ada yang merawat.. "nih tak bawain kunci pembantuku, pake telepon. Saya sedang ke tempat adik yang satunya.. pembantu saya membawa kunci, nanti lewat belakang satu.. kunci regol, yang satu kunci rumah.. Mbak SJN kan bisa bebas kesana kesini, bilang gitu.." Apa saya ndak senang? Saya kan senang. Trus saya masuk disitu setengah bulan, hati saya sudah ayem tentrem.. seneng banget.. Saya sudah disitu setengah bulan, hati saya kan senang.. kan saya ingat anak saya. Saya tidak punya anak dan mengambil anak dari kakak yang sulung. Ambil dari kecil. Adopsi mbak.. wong sampe ke pengadilan. Setelah sudah gede anak saya, sudah menikah, anaknya umur 13 dia ada masalah dengan istrinya, saya kan tidak tahu.. Kan dia jualan, jualan di gua maria Ambarawa.. saya kan dirumah, saya tidak tahu ada sengketa di dalam warung trus pulang ndak tahu.. kok sampe di rumah kok tanya saya.. wong saya di rumah sendirian kok.. "bu, ibu ki jane seneng nengdi to bu?" La kok seneng nengdi piye to? "Seneng neng kene opo piye?" Loh la karepmu ki piye to Lik?		
Itu yang tanya siapa nek?	Anak saya yang laki. Wong aku wes seneng neng kene.. Mbanting <i>tape</i> (kesal).. duaar.. ra urusan!! Bilang gitu... La aku kon nengdi L? Ra urusan!! Bilang gitu... hati saya sakit, trus saya lari gitu aja.. anak kok wes rak urusan karo wong tuo ik.. dijupuk digedheke kok... aku ki lak jupuk kowe ben sesuk genteni sing ngopeni aku to L (tersedu-sedu).. "Ra urusan!" Trus dia masuk, saya pergi. Selang sebentar saya pergi dia lalu pergi. Jadi dua-duanya ikut pergi.. sampai saya masuk sini belum pernah denger beritanya.		
Berita tentang kepergian?	Kepergian dia. Padahal kan anak to mbak.. walaupun itu bukan anak kandung (tersedu-sedu).. <b><u>trus savaa... (tersedu-sedu).. saya kalau ingat selalu pengen nangis.. (nangis)..</u></b> Saya masuk kesini tuh karena begini, saya baru jalan-jalan pagi trus ketemu sama adik kandung saya, yang anaknya jadi dokter itu.. Dia membawa cucunya, "seko ngendi mbak??" seko nggone W.. W itu kan anaknya mbakyu saya.. arep nggolek nomer telpone L.	ESd	Dialihkan pada gejala dengan menangis.

	<p>Nomer telphone L ki isih opo ganti yoo..? begitu..  “kowe sih berhubungan karo L to mbak? (keras)  “kowe sih hubungan karo L? (nangis).. “aku rak sah rak sah ning kene wae mbak.. aku rak iso nompo.. “ ohhh ngono to, dadi aku mbok anggep bal? mbok ambil trus lempar (kesal, mata melotot).. trus dipanggilnya “LY.. LY,” LY tu anaknya..  “budhemu terke nang panti jompo kono..”  saya sudah pernah melamar panti jompo ungaran og mbak.. tak ceritake semua tidak ada yang mau membantu tanggungjawab... tidak ada yang mau ya sudah to saya tidak jadi to.. waktu dipanggil dia itu, akhirnya saya dimasukan kesini. Ya memang keinginan saya sendiri.. sekitar jam 3 sore kesini. Yang nyopiri juga kakaknya anak saya yang polisi trus dibawa kesini.. (diam agak lama). <b><u>Saya sebetulnya disini udah merasa senaaaaang sekali.. saya senang sekali, hanya saya pengen tahu dimana anak saya pengen ketemu, pengen tahu.</u></b> Di Jakarta itu kan kota Metropolitan. Takut kalau anak saya jadinya nggak baik. Trus akhirnya saya ngomong-ngomong gitu.  Anaknya ini (sambil menunjuk ke arah lansia lain), anaknya yang gila itu telpon-telponan sama keluarganya..  <b><u>Mas, nyuwun sewu ya.. kalo saya pinjam buat nyari nomer telpon ini mas coba ketemu nggak.. mungkin dia juga udah ganti saya ya nggak tahu..</u></b>  “wonten to buk nomer telpon putrane?” trus tak duduhke nomer e kok ada yang jawab.. ahh senang saya mbak.. “la niki tasih og buk, tasih dienggo telphone..” kan saya merasa hutang budi dengan anaknya dia (menunjuk DA).. jadi saya tuh maunya membantu (sambil elus dada).. trus dia lebaran kemaren datang kesini.. hari raya tuh kesini tiga kali.. mudik itu toh, kesini tiga kali anak saya...</p>	<p><b>ERf</b></p> <p><b>PPI</b></p>	<p>Reaksi formasi, merasa senang dan betah tinggal di panti tetapi masih memikirkan keberadaan anak.  Planful, dengan mencoba menghubungi anaknya.</p>
<p>Jadi sekarang udah ketemu anaknya?</p>	<p>Sudah.. makanya saya tuh berterimakasih sama anaknya karena udah nemuin anak saya. Pengennya sih membantu tapi malah orangnya kaya gitu (menunjuk DA).. dengan penyakit kaya gitu kok malah dia jadi begitu sama saya.. makanya saya kena sendiri.. itulah mbak yang terjadi hingga saya pindah kesini. (diam sesaat lalu menawarkan minum kepada peneliti)..</p>		
<p>Trus sekarang udah mendingan nek, nenek pindah kesini?</p>	<p>Mending.. mending sekali to mbak. <b><u>Saya senaaaaang sekali disini.. hidup saya serahkan. Saya mati harus disini.. saya ndak mau mati dibawa pulang.</u></b>  <b><u>Ya sebetulnya kalo mau ambil ya silahkan kalo disini mengijinkan..</u></b> wong adik saya semua bermobil. Kaya-kaya.. rumahnya tidak hanya satu.. yang dokter ibu nya punya rumah 6 mbak. Dikontrakan untuk privat bahasa inggris. Kan kaya mbak (jengkel).. la kok aku diambil trus dilempar.. kerjanya kok di lempar (tersedu-sedu).</p>	<p><b>Pap</b></p> <p><b>ERf</b></p>	<p>Apati, merasa pasrah.</p> <p>Reaksi formasi dengan menyerahkan hidup di panti namun berkeinginan</p>

			untuk dapat diterima dengan keluarga lagi.
Kalau nenek ke saudara yang lain?	<p>Saudara yang lain di Tembalang sana punya rumah... yang janjinya mau memberikan rumah.. ya itu, memang saudara saya semua pelit-pelit.. mana janji mau memberikan rumah gak usah di panti jompo, katanya diperumahan Ambarawa Asri.. suk Desember entek e... ahh kurang rong sasi.. Hanya karena kesalahan saya ndak jadi. Kesalahan saya tu nggak seberapa lo mbak.. anak saya tuh pinjem uang. “buk aku mbok golek e utangan karo om G to buk” kan dulu kan saya ikut anak saya.. “1.300.000 wae, suk November tak balik e”..</p> <p>Nah saya kan bilang apa adanya... trus diberi 1.300.000 sampai Desember tidak mbayar, itu lah sebabnya saya tidak jadi diberi rumah..</p> <p>Coba orang kaya kayak gitu membantu keponakannya memberi 1.300.000 kok dihubung-hubungkan dengan kehidupan saya.. hari raya kemaren kurang dua hari istrinya kesini..</p>		
Istrinya siapa ya nek?	<p>Istrinya adik saya yang njanjeni mau ngasih rumah saya.. <b><u>tak tuding (melotot) kowe kan ipar dengan saya.. kenapa suami mu tidak dateng kesini, sing adik kan dia to bukan kamu..</u></b></p> <p>“alah to mbak, mbok tak lungguh ndhisik.. mas G lak jek arisan to mbak..” <b><u>Arisan kok wayah ngene !! (marah)..</u></b> “wong bank kok mbak.. arisan e kan wayah e wong gajian to mbak...” ohh yowes aku memaklumi... Hari raya nya tidak kesini.. coba tuh kakak adik. Saya sudah 4 bulan disini kok tidak ada yang ngok..</p> <p>Trus adik saya yang anaknya dokter itu, 30 Juni kemaren kan ulang tahun anaknya to.. dia minta maaf kepada saya dijatuhkan pada ulangtahunnya. Dia membawa snack meh tak bawake ke mbak SJN ahh... kesini tuh bawa snack diberikan ke seluruh... padahal kalo saya ingat, satu dusnya tuh siomay nya ada satu porsi 5000. Ada siomay nya.. ada bingkisan besar ada snack.. sampe begitu banyak dibawa kesini...</p> <p>Aku lak wong buangan to, kok parani kesini.. trus minta maaf, semua diberi snack.. trus hari raya itu ya kesini dengan anak-anaknya tiga disuruh kesini semua..</p>	PAg	Agresi verbal
Nek, kemaren kan nenek tidur disana trus sekarang disini to.. merasa ada perbedaan nggak?	Ya lebih baik to..		
Walaupun sampe sekarang mbah yang disitu masih sering ganggu?	<p>Terakhir tu sampe sekarang dia nggak berani ganggu, wedi.. koyo e ndak ndak ganggu..</p> <p>(ngobrol dengan teman sebelah), ME, bar kui kan ora ono kejadian opo-opo ya...</p>		
Ketika nenek merasa jengkel karena perilaku	<b><u>Yo saya cuma bisa hiihhhhh (mengepalkan tangan sambil melotot).. ya saya cuma bisa gitu to mbak.. dia tu kok trus merasa.. menahan... juengkeelll... Wong kok koyo ngene..</u></b>	ERp	Represi emosi

nenek itu, apa yang nenek lakukan?	panganan pirang-pirang kok jek jupuk panganan seko tanggane !! (kesal). (Lalu lanjut ngobrol dengan teman sebelah).		
Trus apa lagi yang kadang bikin nenek jengkel selama di panti?	<b><u>Ya itu lah, hanya itu.. makan sudah sak anane.. meskipun yang tadinya makanan tuh serba turah mbak.. ada anggur ada apel tinggal di kulkas, ya keluarga dokter ya.. tapi disini kok makanannya kaya gitu.. heheee.. tempe gembus campur tahu dikekke wong hehee.. isuk sore gonta ganti... Ya saya ndak papa.. nanti saya tak beli..</u></b>	ERf	Reaksi formasi dengan menerima keadaan di panti meskipun tidak sesuai yang diharapkan.
Kalo beli berarti nenek ada yang ngasih uang gitu nek?	Saya berangkat kesini punya uang kok mbak.. saya titipkan di kantor..		
Kalo keluarga yang datang gitu memberikan uang gak nek?	Keluarga yang datang memberikan ya itu keluarga dokter itu, memberi 200..		
Jadi ada yang memberikan?	He'em..		
Maksudnya nenek tetep ada yang memberi uang gitu?	Ada.. hari raya kemaren ibu dan anaknya memberi uang saya 800... 200an bawa amplop sendiri-sendiri gitu..		
Dulu kan nenek tinggal bareng keluarga, sekarang kan tinggal di tempat ini.. rasanya beda gak sih nek?	Yo bedo tooo.. beda jauh to. Lebih enak sama saudara to.. leluasa to. saya disini tuh udah berkurang sekali mbak kesehatannya, tambah rak karu-karuan..		
Jadi terbatas ya nek?	He'em.. terbatas to tempat nya hanya segini... kalo di rumah kan main ke sana main ke sini..		
Kalo kegiatan nenek dulu yang disukai?	Saya dulu suka badminton, voli.. pernah ke Kudus Liem Swiking.. ada yang memberi alamat ke Ambarawa.. olahraganya putri-putri namanya PB Kartini.. putra sendiri ada.. jadi saya pernah ngelawan Kudus pernah Magelang.. Cuma saya nggak pinter cuma ikut main karena saya mengetuai..		
Jadi suka bulutangkis sama voli.. tapi disini nggak ada?	Nggak ada.. la wong saya ini disini senam aja nggak ikut og mbak.. saya tiga bulan istirahat tuh jadi sakit-sakitan..		
Sakit-sakitan sejak disini dong nek?	Ya dari rumah udah kerasa, kan keponakan dokter jadi saya tau. Paginya saya ke puskesmas.. saya periksakan.. kolesterolnya waktu itu diambil darahnya.. kolesterol ada, darah tinggi ada, asam urat ada..		
Kalo gitu nenek minum obat dari	Ya ada ini catropil satu hari dua, antalgin nya sudah habis. Kalo saya kehabisan lalu ke sana (nunjuk poliklinik)..		

sini?	pagi-pagi, mbak aku njaluk catropil mbak.. “entek to buk?” dikasih.. trus dia bilang kalo sedang kumat harus minum dua kali sehari..		
Kalo lagi kumat gitu apa yang dirasakan?	Sini mbak (memegang bagian tengkuk leher dan pinggang).. badannya panas.		
Trus biasanya napain kalo lagi kumat?	<b><u>Tiduran aja..</u></b>	<b>EDp</b>	Pengalihan masalah dengan tidur.
Untuk bergerak?	Yo nggak bisa bebas to nggak leluasa.. ya kalo hanya mandi dua hari sekali, nyuci baju satu saya masih kuat. Tapi kemaren tuh ambruk sampe tiga hari yang menyucikan sini, pamti.. tapi ibu itu yang bilang, “cuciannya sini tak cucikan.” Daster tiga untuk tiga hari.		
Kalo di sini, neneknya punya temen deket nda? Temen ngobrol kalo ada masalah..	Ini (menunjuk salah seorang lansia disebelah) ini dekat.. kan berdekatan juga..		
Untuk aktivitas di panti sendiri kan ada kerajinan segala macam, nenek suka yang mana?	Ya ikut too.. ya apa yang diajarkan itu ya saya ikut.. wong berkelompok..		
Yang paling disuka karena bisa menghilangkan beban pikiran gitu ada nek?	Semua saya anggap sama saja, wajar.. yang penting ikut. Daripada kosong disini.. saya harus selalu ikut.. wong nggak ikut senam sekali saja kok ya males, sakit sekali badannya.. tiga hari tidak olahraga..		
Apa sih yang bikin nenek bisa lupa dengan masalah yang mengganggu nenek?	Kalo saya, <b><u>saya sudah memasrahkan diri (tegas).. caranya kalo berdo'a saya selalu meminta pada Allah supaya diberi ketenangan, tetap senang disini.</u></b>	<b>ESd</b>	Diarahkan kepada gejala melalui berdo'a kepada Tuhan.
Jadi dengan berdo'a ya nek?	Iya betul..		
Selain berdo'a anak nek?	Dulu saya sering puasa demi anak cucu supaya hidupnya bahagia.. 40 hari..		
Tapi sekarang sudah ndak nek?	Tidak kuat.. kalo puasa ya tidak pernah bolong.. sunah. <b><u>Saya ingin apa saya mesti permohonan saya kepada Allah.. Kalo makan juga, saya kan gak boleh makan dengan ikan di air.. bikin alergi.. kalo ada itunya, ya Allah kulo kepekso nedho menika..paringi kewarasan.. pasti itu (tegas)</u></b>	<b>ESd</b>	Diarahkan kepada gejala melalui berdo'a kepada Tuhan.
Jadi setiap apapun nenek selalu berdo'a?	<b><u>Iya dong.. melangkah kemana saja..</u></b>	<b>ESd</b>	Diarahkan kepada gejala melalui berdo'a

			kepada Tuhan.
Ketika telah berdoa apa yang nenek rasakan?	<b><u>Seneng to mbak.. mati hidup di tangane Gusti Allah..</u></b>	<b>ESd</b>	Diarahkan kepada gejala melalui berdoa kepada Tuhan.
Nenek jadi guru TK berapa lama?	8 tahun..		
Berarti nenek pendidikannya apa dong?	SGTK kilat. Seharusnya kan 3 tahun, saya ambil 1 tahun langsung mengajar.		
Nenek tidak punya suami ya?	Iya tidak punya anak juga..		
Suaminya kerja apa nek?	KBN, kantor bendahara negara..		
Udah lama nek meninggalnya?	Tahun 1997...		
Itu setelah meninggal nenek?	Saya usaha sendiri, saya teruskan.. tiap bulan untuk berobat..		
Sakit apa nek?	Sakit jantung..		
Trus untuk hubungan dengan keluarga sendiri apa sudah membaik nek?	Sekarang? Ndaak.. Ya membaiknya ya gitu.. saya hari raya suruh pulang? Ooh ndak mau, pulang pulang kemana wong ndak punya rumah.. Kalo ke tempat adik disana saya malah... kalo perlu dia yang datang ke sini.. wong aku wong tuo...		
Tapi nenek udah pernah diajak pulang?	Belom.. saya ndak mau.. Saya harus disini... saya udah seneng tinggal disini daripada harus tinggal disana...(sambil garuk-garuk kaki kanan) ini sakit og mbak.. bengkak.. kakinya asam urat jadi sakit..		
Tadi pagi ada kegiatan apa nek?	Libur.. yang membimbingkan tidak ada..		
Kalo ada masalah apakah nenek cerita ke pendamping?	Yo pendamping kan bilang, kalo ada apa-apa bilang.. tiap hari dia kan bawakan saya bubur (senyum)..		
Ketika nenek cerita kalo ada masalah ini ke pendamping itu gimana?	Waktu itu belom ada pendamping yang akrab, baru kira-kira satu minggu ini ada pendamping, saya ceritakan. Tahu keadaan saya..		
Setelah cerita tuh perasaannya gimana?	Ya plong to..		
Tapi pendampingnya tiap pagi kesini nek?	Iya kesini..		

## Wawancara II

Hari/tanggal wawancara : Kamis, 12 September 2013

Pukul : 14.00-14.45

Tempat : Bangsal Anggrek

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
Selamat siang nek.. Lagi napain nek?	Selamat siang.. Hehehe lagi duduk-duduk.. bangun tidur.		
Nek, mau langsung aja nih nek. Kalo boleh tau, selama tinggal di panti siapa yang membiayai?	Tanpa biayaa.. semua kehendak saya sendiri. Hanya yang mengantarkan tuh tepat.. dokter dan polisi... saudara saya sendiri semua..		
Jadi disini tidak ada yang membiayai?	Tidak ada..		
Kalo untuk kebutuhan sehari-hari nek? Dari sampo, sabun..?	Dari sini diberi semua og mbaaakk.		
Oooh dari panti?	Turah-turah... he'em.. Sampo, sabun mandi, sabun cuci dari panti.		
Trus kalo keluarga nenek yang paling dekat sekali sama nenek, ada ndak?	Keluarga yang paling dekat, sing jenenge keluarga yooo.. mestinya deket ya mbak, mestinya.. tapi deketnya deket terpaksa...		
Kenapa nek kok terpaksa?	Karena sudah pernah saya cerita to mbak. Saya dibuang sini yang membuang dokter dan polisi.. itu atas permintaan adik saya.. “antarkan budhe mu ke panti jompo sana, saya ndak bisa kumpul dengan dia karena masih senang dengan anaknya, masih mencari anaknya.” Anak saya tuh anak angkat dari kakak saya yang terbesar.		
La waktu kaya gitu perasaan nenek gimana?	(tarik napas) <b>waaah.. saya vo muring-muring to.. marah-marah... Terima kasih kalo kamu mau mengantarkan saya ke panti jompo (kesal).</b> Tepat itu! Daripada saya hidup di saudara begini tidak terurus, terawatt... saya senang.. tapi kamu.. Tak ngunek-nguneke kowe ndisik... Orang sebagai orang berpengalaman satu kampung sini yang tertinggi kamu itu.. tapi mengapa kamu perbuatannya seperti itu.. seperti meludah dijilat sendiri.. saya dianggap bola ya... saya bilang begitu...	PAg	Agresi verbal.
Trus tanggapan sendiri dari keluarga nek?	Piye yaa.. saya sudah ditaro sini 3 bulan lebih tanpa ditinjau..		
Sampai sekarang?	He'em.. trus ada pegawai sini karyawan sini pimpinan sini yang kenal dengan dokternya.. “buk pernah ditinjau dokter e LY?” belum pernah.. “sampai sekarang belum? 'Moso to bu” iyaa belum. “besok saya beritahu		

	<p>biar dia kesini..” Jangann.. jangan diberitahu (membentak).. wong saya ini orang buangan kok.. ndak ingin ditengok.. Selang beberapa hari nggak sampe seminggu kok, datang kesini dengan keluarga-keluarga saya yang lain dua mobil dengan membawa bingkisan. Taunya bingkisan saya banyak sekali diberikan kepada ibu-ibu, mbah mbah, nenek nenek disini tu satu tempat tidur satu bingkisan.. Sampe sana tuh mungkin ada 55.. yang membagi-bagikan itu mbak tari tuh..</p> <p>“saya datang kesini tuh mau memohon maaf mbak.. saya mau minta maaaaaf kepada mbak SJN.. dan saya rencanakan mau datang kesini pas hari ulangtahun saya... arep tak gowoni oleh-oleh untuk teman-temannya mbak SJN.. “</p> <p><b><u>Opo kowe kelingan aku, wes kok buang kok mbok tangisi neh.. kui perasaan e piye to? (kesal)</u></b> Setelah itu hari raya kemaren datang lagi.. sudah dua kali datang lagi.. hari raya kemaren itu to.. anaknya dibawa semua.. menantunya yang ikut kesini..</p>	PAg	Agresi verbal.
<p>Lah nek ketika nenek datang kesini itukan dianter sama keluarga sendiri, kan nenek jengkel trus aaa setelah lama tinggal disini 4 bulan disini itu nenek merasa stress ndak sih? Maksudnya stress karena kok aku dibuang?</p>	<p>Karena saya sudah bosan mbak hidup di kampung halaman sendiri (penekanan).. jadi saya itu ya sampai dikatakan stress mungkin sampai saya sakit..</p>		
<p>Maksudnya stress itu gimana ya nek, kaya sakit hati..</p>	<p>Sakit hati amat sangaaattt...</p>		
<p>Dipikirin terus gitu nek? Memikirkan kejadian itu?</p>	<p>He'em... Yaa kalo memikirkan kejadian itu, kok kebangetan nemen.. sedulur ku kok do ora ngerti karo aku gitu...</p>		
<p>Kan nenek bilang sampe sakit gitu karena mikirin itu?</p>	<p>Iyaaa.. tapi sekarang udah mendingan..</p>		
<p>Trus nek, nenek kan bilang dulukan sempet sakit sempet kumat darah tinggi kolesterolnya.. apa yang nenek lakukan untuk</p>	<p>Mengurangi rasa sakitnya.. <b><u>saya hanya berdoa tiap malam.. moga-moga diberi tabah disini (mengelus dada)..</u></b></p>	ESd	<p>Diarahkan kepada gejala melalui berdoa kepada Tuhan.</p>

mengurangi rasa sakit misal, mengurangi yang dialami karena rasa sakitnya itu kan nek.. melakukan apa untuk mengurangi rasa sakitnya			
Trus nek kalo boleh tau, berarti masalah dengan keluarga nenek sampai sekarang belum selese?	Yaa belum to.. Ya datang puasa buat hari raya itu, udah.. Adik saya yang laki itu sampe sekarang belum pernah meninjau kesini.. yang datang malah istrinya.. <b><u>Saya bilang.. tak tuding.. (mengacungkan jari, melotot), nang ngopo kowe karo aku.. kowe kan ipar.. kowe niliki kok bojo mu ora... sava bilang gitu..</u></b> “Arisan og mbak.. kon rene dhewe...” Arisaaaaan!! Perlu arisan e.. “iyo to mbak.. wong kui sesasi pisan.. karo halal bihalal ngono..”	PAg	Agresi verbal.
Berarti masalahnya belum selesai nek, nah apa yang nenek lakukan untuk menghadapi masalah itu nek?	<b><u>Yaa hanya diam saja to, mau apa?</u></b>	PAP	Apati.
Atau mau nyari solusinya?	<b><u>Ndaak mungkin mbak saya mendapatkan solusi.. memperbaiki keluarga sayaaa.. wong saya itu orang mlarat og mbaaak..</u></b> Sudah pake jalan nuding istrinya, kan istrinya cerita ke suaminya.. tida datang kok hari raya kemaren...	PAP	Apati.
Biasanya nenek kalo di panti kan biasanya kegiatannya pagi, setelah itu kan tidak kegiatan.. kalo lagi bosentuh biasanya nenek napain?	<b><u>Ya hanva berdoaa.. sembahvang.. kalo waktunya itu sudah magrib sudah tidur semua.. nanti isa bangun sholat.. tidur lagi terus..</u></b> pekerjaannya hanya itu..	ESd EDp	Diarahkan pada gejala dengan berdoaa. Pengalihan dengan tidur.
Jadi tidak melakukan kegiatan lain?	Nggak ada kegiatan apa-apa..		
Berarti ikut sholat 5 waktu itu nek? Ikut disini ato disana?	Iyaaa... Disini.. saya ndak bisa jalan jauh og mbak.. ini sampai membengkak begini..(pegang kaki kanan) sholat saya nggak bisa.. Jadi sholatnya dengan duduk dengan sekuat saya kakinya.. nanti kalo kakinya nganu.. yang penting saya berdoalah.. yang penting itu..		
Pernah nggak sih selama nenek disini merasa kesepian?	Nggaaaakk.. <b><u>Sava senang og mbak, sudah saya serahkan semuanya.. pada Allah.. sava hanva menjalani. Cara ne wayang aku ki sing dhalangi Gusti Allah..</u></b>	ESd PAP	Diarahkan pada gejala dengan berdoaa.

			Apati dengan berserah saja kepada Tuhan.
Kalo merasa marah atau jengkel?	<b><u>Ndak saya tuh nda merasa marah atau jengkel.. mau marah marah apa?</u></b> Kemampuan seperti saya. Saya menyadari kok mbak dengan keadaan saya.. mau marah marah apa, dengan teman juga baik. marah saya dengan negara juga nggak bisa.. <b><u>wong saya hanya pasrah tok..</u></b>	<b>ERf</b>  <b>PAP</b>	Reaksi formasi, merasa tidak pernah merasa marah atau jengkel.  Apati, merasa pasrah.
Kalo dengan sesama lansia di sini, kira-kira pernah jengkel?	Pernah apa?? <b><u>Ndakk.. saya ndak pernah jengkel.. saya lo, entah yang lain... tau-tau ada yang bertengkar..</u></b> ME itu bertengkar-bertengkar dengan itu.. saya belum pernah bertengkar..	<b>ERf</b>	Reaksi formasi dengan merasa tidak pernah marah dengan sesama penghuni.
Kalo yang kemaren kan nenek masih di tengah situ nek, itu masih diganggu-diganggu nggak?	<b><u>Ya itu saya jengkelnya dengan itu.. SW itu...</u></b> bentar-bentar suru mematikan tv, kaya tadi itu.. padahal dilihat orang banyak.. Tiap malam, kesana-kesini cari makanan di bawa pulang.. Apa saya ndak malu? Trus tak bentak keras saya jengkel. <b><u>Lepaskaasaan ndak itu!! (jengkel).</u></b> Trus toplese tak kon nyelehke.. letakaan disitu, sandalku tak jupuk to mbak.. sandal ku tak.. (ambil sandal).. Ini yang nyuri yaaa!!! Dia bilang,"anjing".. saya jengkel sekali.. Wong tangannya yang nyuri, tak cablek..trus saya dikatain anjing kamu yaaa... trus sakit trus sampe dipindah disini, trus nggak pernah omong-omong...hehee	<b>ERf</b>  <b>PAG</b>	Reaksi formasi merasa tidak pernah marah dengan penghuni lain.  Agresi verbal.
Oooohh jadi setelah dipindah disini nggak pernah omong-omong?	Ndaak.. tadi hanya tadi itu...		
Jadi lumayan nek pindah disini? Udah nggak diganggu lagi ya nek..	He'em.. enak mbak..		
Biasanya nek kalo nenek merasa sedih, mungkin kaya tadi jengkel, hal apa yang nenek lakukan untuk mengobati itu, mengobati	Yaa saya pikir sendiri og mbak.. wong yaa tak olak-alik.. la aku kok jengkel ki jengkel sopo.. Saya disini udah seneng, ada yang menerima saya.. Ini sebentar lagi yasinan..(melihat ke arah lansia lain). tapi saya ndak bisa ikut karna kalo duduk bersama orang banyak gitu saya ndak bisa.. kalo di kursi saya mau..(pijit-pijit kaki).		

sedihnya, mengobati jengkelnya, biasanya nenek napain?			
Yasinan jam berapa nek?	Jam 3.. katanya lo ya. Kalo ndak ada perubahan. Ini tadi kan ada orang meninggal.. kemaren... meninggalnya kemaren dimakamkannya tadi siang..		
Orang sini nek?	He'em.. itu depan.. sebelahnya mbah.. sebelahnya yang pake hitam..(menunjuk-nunjuk arah depan)		
Ohh itu yang kemaren ngelapin lante itu nek?	He'em..		
Kenapa nek?	Ya sakitnya begitu, sakit tua.. stress berat og mbak.. saya ndak tau..		
Meninggalnya kapan?	Kemaren jam 2 trus dimakamkannya tadi jam 2..		
Nenek punya temen curhat, cerita sama nenek mana?	La ini (menunjuk ME dan lansia di sebelahnya).. sama yang ujung sana.. tiga..		
Biasanya yang dicurhati tu apa nek?	<b><u>Ya paling tentang pengalamannya.. dengan saya sama tidak.. nenek pengelamannya dengan saudara-saudaranya sama dengan saya atau tidak..</u></b> "beda to buk... wong panjenengan karo aku.." itu saudaranya 10 tapi ndak ada yang mau jadi dia masuk sini sendiri (memandang lansia SU)	PDs	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang permasalahan kepada teman.
Ketikanya nenek ngobrol ada sesuatu yang dirasakan nggak sih nek? Ketika ngobrol bareng temen..	Yang dirasakan? <b><u>Lego.. hehehe.. plong.. alahh vo sih ono koncone (senyum).. gitu to mbak.. Kalo ndak gitu nanti saya berlarut-larut..</u></b>	EPa	Positive reappraisal mengambil hikmah dari permasalahan.
Setelahnya ngobrol apa besoknya inget lagi permasalahan yang dihadapi atau gimana nek?	Kalo sudah saya lupakan.. ndak mungkin saya ingat-ingat lagi.. Tidak ada yang ingat og.. (jengkel) dengan saya og... ya rugi to saya mengingat-ingat.. eman to..		
Kalo dengan pendamping, itu juga ngobrol nek?	Pendampingnya? Kadang saya yo dilus, dialus-alus, kandani apik-apik.. senang sekali.. saya senang sekali (senang)..		
Berarti nenek curhat sama pendamping juga?	Pendamping juga.. dengan kanan kiri juga. <b><u>Ada yang lebih nyedihin tuh orang-orang yang nyebrang to mbak.. Palembang., ini Kalimantan.. saya malah lebih dekat.. Saya masih ingat itu mbak.. masih ada yang melebihi saya (penekanan)..</u></b> Tapi itu (menunjuk AMH) saudaranya baik-baik.. kemaren cucunya calon dokter muda juga kesini dengan pacarnya	EPa	Positive reappraisal dengan mengambil hikmah dan berpikir

	juga calon dokter.. Memang dia karena perempuan ya.. timbangane nyabrang-nyabrang mulih		positif terhadap masalah.
Nenek udah betah tinggal disini? Pernah ngerasa pengen balik gitu nek? Kenapa nek?	Betaaah.. Nggaaak.. nggaaaak.. Karena saya udah kerasan di sini..(penekanan). <b><u>Sudah saya serahkan kepada Tuhan..</u></b>	<b>PAP</b>	Apati dengan berserah kepada Tuhan.
Apapun yang terjadi nek?	<b><u>Apapun yang terjadi terserah Gusti Allah. Wes kok dhalangke arep mbok gowo nengdi monggo.. arep diparingke ngendi-ngendi karo Gusti Allah monggo..</u></b> Umpama ada anak ada saudara yang mau mengambil saya, saya belum tentu mau og mbak..	<b>PAP</b>	Apati dengan berserah kepada Tuhan.
Kenapa nek?	<b><u>Karena saya disini udah senang... daripada mikir-mikir rono-rono wong kari mati ne wae og.. saya kan tinggal menunggu panggilan</u></b>	<b>PAP</b>	Apati dengan berserah kepada Tuhan.
Nenek masih ada sesuatu yang belum kesampean gitu sampe sekarang?	Yaa dengan anak saya itu.. masih belum kesampean.. memberi solusi supaya dia tuh hati-hati gitu lo..		
Sama mas L itu?	(Angguk-angguk) saya hanya akan melihat anak saya hidupnya bahagia itu bagaimana.. hanya akan melihat (penekanan) kalo anak saya bahagia itu bagaimana.. Saya tidak punya keinginan yang lebih og mbak. Saya dari dulu wong e menerima.. terima adanya..		
Sampai sekarang setelah yang nelpon itu belum kesini nek?	Setelah yang nelpon itu.. sudah kesini, hari raya kemaren sudah datang kesini 2 kali, idul fitri.. Katanya mau datang lagi Desember.		
Setelah ketemu anak gitu perasaannya gimana	Yaa senaaang to mbaaaaakk.. Sudah keliatan dia ada.. (tertawa kecil). Terang ada, tidak ada gangguan..		
Pernah punya niatan untuk ikut anak gitu? Kenapa?	Ndaaaakk.. <b><u>Daripada saya lari-lari kemana-mana to mbak. Tinggal menunggu panggilan saya ini.</u></b>	<b>PAP</b>	Apati dengan berserah kepada Tuhan.
Jadi lebih baik disini?	He'em.. <b><u>Saya menanti panggilan Allah..</u></b>	<b>PAP</b>	Apati dengan berserah kepada Tuhan.
Kalo untuk komunikasi dengan anak setelah itu belum nek?	Beloomm.. Tapi ya dia umpamanya mau yaa saya ndak mau.. buat apa nambah-nambahin saja..		
Habis ini jam segini biasanya napain?	Ini.. mandi trus sholat azhar..		

Merasa terbantu nggak sih nek ada pendamping?	<b><u>Ya merasa terbantu to.. pokoknya ada keruwetan memberi solusi..</u></b>	<b>PDs</b>	Mencari dukungan sosial dengan bercerita permasalahan kepada pendamping
Kalo ada nenek ada masalah, nenek yang cerita langsung atau nunggu di deketin dia datang?	Yaa nunggu deketin dia datang.. setiap hari kerja mesti habis apel duduk-duduk di sini..		
Kalo ada complain-komplain gitu juga ke pendamping nek?	Ya mesti to...		
Pernah nek complain?	Ndak ada..		
Untuk urusan pindah kesini apa nenek yang minta ato gimana?	Panti yang antar.. “udah disini aja bu, disini aja biar tidak terganggu” Saya bisa sembuh, turun.. turunnya 190-120 sekarang jadi 120-90..		
Kalo nenek tinggal di panti ada yang merasa kurang nggak?	Saya rasa pemberian dari sini yaa dianggap cukup sajalah.. makan 3 kali. Maem e rak sepiro, lauk e rak sepiro yo kurang to mbak.. masakan kok gembus, makanan ternak kok diberikan.. tapi nanti kan beli sendiri.. kalo orang-orang disini kan beli sendiri. kalo sore kan ada orang jualan..		
Kalo nenek sering beli lauk?	Iya dong.. kalo orang masuk sini.. Ada sambel terong, ada mendoan, ada..		
Uangnya dari mana nek?	Dari rumah, kadang dari sini. Kemaren 3 hari yang lalu diberi 10.000		
Oh dari panti juga memberi?	He'em.. he'em... Diberikan 10.000.. Enak kok mbak, sabun diberi..		
Jadi uang itu biasa nenek gunakan untuk apa?	Ya beli kekurangannya.. seumpamanya saya mau makan pedes nda bisa disini,, lalu saya beli sambel terong.. Seperti tadi saya merasa kurang sekali, mbok metu kono jeng, jeng ME aku tak titip kacang ijo... Saya males sekali mbak.. (mengeluarkan kacang ijo) dua bungkus, untuk nanti sore satu bungkus..		
Nenek ada gambaran hidupnya napain di panti?	Itu lain dengan saya mbak (nunjuk ME).. <b><u>kalo saya sudah senang, mantap, pasrah...</u></b>	<b>PAP</b>	Apati, merasa pasrah.
Nenek ada gambaran nek, di panti nanti napain, kerjanya apa?	Weees kaya gini ini to.. Tauuu too.. kalo disini tuh tempatnya orang jompo-jompo.. tetangga saya masuk di panti jompo ungaran, anaknya.. tapi ibunya sering bersahabat dengan saya.. cerito-cerito..		
Jadi nenek udah tau gambarannya?	Yaa tauuu kalo disini tuh menampung orang-orang mlarat.. <b><u>yang udah pasrah nunggu mati gitu lo..</u></b> Tapi kan ada klasifikasinya.. la kui nyatane sing ora waras ning mburi..	<b>PAP</b>	Apati, merasa pasrah.

**B. Interviewee : Teman sebangsal Subyek SJN**

Nama : SU  
 Usia : 60 tahun  
 Jenis Kelamin : perempuan  
 Domisili : Semarang  
 Pekerjaan : tidak bekerja (penghuni panti)

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
Selamat siang bu, namanya siapa ya?	SU, mbah.. anu bu.. bu mawon..		
Umurnya?	60, tahun 53.. kelahiran Februari tanggal 28.		
Bu, mau tanya tinggal di panti?	2 tahun..		
Menurut ibu, ibu dekat dengan mbah SJN?	Oohh dekat.. dekat..		
Sering cerita-cerita?	Iyaaaa...		
Menurut ibu, mbah SJN itu orangnya seperti apa?	Orangnya baik.. mbah AMH yo dekat yoo baik..		
Pernah nggak sih ketikanya ngobrol, mbah SJN merasakan sedih?	Yaa.. dulu kan kemaren nak ngatain sodaranya kaya megap-megap sedih gitu		
Kalo pas sedih gitu biasanya?	<b><u>Saya hibur mbaaak.. saya gini, yaa jangan... sama aja.. sama gini.. di panti itu sama nasib lah.. makan juga satu hari tiga kali.. nggak usah sedih.. semua itu temen semua.. gitu yaa.. saya hibur lah.. Paling ya tidur</u></b> , nek nda ya dongeng lah.. Saya tekani gitu to mbak, dah ndak usah diurusi.. ini kan sama sama saya sama sama mbah. Nanti nak kamu sakit kan jatuh sendiri.. sekarang ndak mau ngurusi sampe sekarang.. alhamdulillah baik lah.. ini udah baik udah mendingan.. udah sembuhlah..	<b>PDs</b> <b>EDp</b>	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang permasalahan kepada teman. Pengalihan dengan tidur.
Kalo sedang sedih gitu biasanya nek SJN nya apa sih yang diluapkan?	"Saya ndak sedih mbak.. mbak SU hibur saya.. lega gitu.."		
Kalo nek SJN nya sedih, biasanya SJN nya gimana sih? Nangis atau apa..	Yaa dulu sih nangis.. nangis e kaya nelongso gitu.. saudara ne tuh ndak kesini-kesini..		
Kalo nek SJN sedih biasanya	Ya saudara e bilange ndak kesini.. kan punya anak tapi kan ndak anak sendiri.. cara nya anak pek-pekan gitu.. nah itu pengen mau		

karena apa sih?	ketemu lah sama anaknya.. ken teng Jakarta nggak kesini.. kemaren pas lebaran kesini, di telepon kesini alhamdulillah..		
Kalo nek SJN sedang bosan, sedang sedih setau ibu nek SJN nya?	<b>Tidurr...</b> jadine ngilangin stress lah, kadang yo kesini (duduk depan ushola) duduk sama saya. Cara ne nggolek howo lah mbak..	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan tidur.
Jadi lebih cenderung ke tidur? Kalo sholatnya sendiri?	<b>Yaaa sholat.. sholat.. harus sholat.. nak bar sholat kan pikirannya padang..</b>	<b>ESd</b>	Diarahkan pada gejala dengan berdoa.
Kalo nek SJN jengkel atau ada sesuatu yang membuat dia jengkel suka cerita nggak sih sama ibu?	<b>Yaa sok cerita.. gini.. itu sebelumnya yang itu to..</b> dulu tuh ndak disitu.. dulu tuh tempatnya sana. Sekarang.. itu kan orangnya.. orangnya pikirannya udah ndak waras lah. Itu gini-gini, nanti dibilangin itu orang e ndak mau.. dibilangin anjing ya kamu.. bu SJN langsung jengkel mbak. “mbak aku tak.. “ wes dijarke wae.. pokoke ndak usah di rumat, ada yang ngrumat..perawatnya sendiri.. ya too.. nak kamu kan sama-sama mbah, jangan... nek ndak mau selehke saja.. ndak usah.. itu nanti sedih sendiri.. sakit sendiri ya to.. kan punya penyakit gula sama darah tinggi mbah SJN nya..	<b>PDs</b>	Mencari dukungan sosial dengan bercerita kepada teman.
Ketikanya jengkel trus SJN cerita ke ibu trus perasaan mbah SJN sendiri gimana?	Lega.. pokoke lega.. plong gitu mbak..		
Kalo menurut ibu setelah pindah apa ada perubahan?	Ada.. ada perubahan.. ndak mau ngopeni.. saya bilangin ndak usah mbak.. nanti kamu sakit sendiri..		
Kalo sedang sedih gitu setau ibu mbah SJN gimana?	<b>Ya paling tiduran gitu to.. liat tv..</b> saya duduk sampingnya.. “mbah aku to..” udah dibiarkan aja. Wong itu kan pikirannya nggak waras.	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan tidur dan menonton tv.
Sering ngobrol gitu?	Iyaa sering..		
Setau ibu apakah mbah SJN pernah mengalami kaya..	Kemaren.. minggu lalu yang.. jengkel sama itu to (nunjuk lansia lain) badannya langsung kringetan dingin mbaak.. manggil manggil, “mbak SU, mbak SU..” gitu to trus langsung saya lap i jidatnya kringetan trus muntah-muntah..		
Kalo yang mengantarkan SJN itu bener dari keluarga?	Iyaa. Dari keluarga nya bu SJN namanya sapa ya.. nganu.. itu dokter.. kemaren kesini og mbak..baru 1 bulan dia kesini.. sama saudara sama keponakan bu SJN.. kemaren lebaran saya kan nggak tau.. tur bilang e mbah SJN apa saudara ne kesini mbah.. anak saya di telepon kok kesini alhamdulillah mbak. Trus mbah SJN bilang, nggak papa disini ya mbah SU.. seumur hidup.. sak mati nya mbah SJN		

### C. Interviewee : Pendamping Subyek SJN

Nama : END  
 Usia :49 tahun  
 Jenis Kelamin :perempuan  
 Domisili : Boyolali

Pekerjaan : PNS

Ibu juga pendamping nek SJK ya bu?	Iyaa..		
Emang satu pendamping pegang berapa lansia bu?	Satu pendamping itu damping empat lansia mbak.. saya damping nek ME, SJK, SU, sama BA satu bangsal angrek sana..		
Ohh gitu.. menurut ibu, nek SJK tuh gimana bu?	Kalo nek SJK itu orangnya kan kalem mbak.. ndak kaya nek ME yang cerewet.. dia itu lebih kalem..		
Kalo latar belakang nek SJK bisa tinggal di panti gimana bu ceritanya?	Yaa dia itu kan ndak cocok sama keluarganya.. sama keluarga.. hampir semua lansia disini tuh masalahnya hampir sama.. ya ndak cocok lah sama keluarga.. trus dibawa kesini.. nek SJK itu kesini ya dianter sama keponakannya.. tapi kemauan sendiri kayanya.. la daripada ikut keluarga kaya nggak dianggep mending tidur sini katanya..		
Jadi masalah dengan keluarga ya bu?	Iyaa... itukan orangnya sakit-sakitan mbak.. punya penyakit apa ya.. darah tinggi kaya e.. sama asam urat juga.. makanya dia dulu waktu sebelum dipindah tempat tidur sering kumat tensinya.. gara-gara ngurusin mbah-mbah yang disebelahnya itu.. siapa ya.. mbah DA..		
Memang kenapa bu?	Ya itu to.. mbah SJK nya ndak cocok sama mbah DA jadi bikin tensinya mbah SJK jadi naik.. jadi sakit-sakitan.. trus kita pindah tempat tidurnya.. situ.. situ deket mbah ME.. udah mendingan sekarang.. udah baik..		
Memang tidak cocoknya kenapa bu?	Yaa mbah DA nya suka ngatain mbah SJK kalo dia mengingatkan.. mbah DA kan memang udah tua banget mbak.. jadi kalo lagi apa diingetin malah marah-marah sendiri.. ngatain orang.. gitu..		
Jadi nek SJK sempat sakit karena itu?	Iyaa.. jengkelnya berdampak pada kesehatan.. tapi setelah dipindah sekarang udah mendingan.. ndak begitu parah kaya dulu..		
Kalo nek SJK awal datang apa bisa beradaptasi bu?	Ya bisa.. bisa kok beradaptasi sama penghuni lain.. langsung menyesuaikan diri.. ndak pengen pulang ke rumah juga..		
Kenapa bu?	Ya katanya daripada pulang ndak leluasa, ndak nyaman disana.. kaya ndak diperhatikan.. ndak enak.. seolah ndak dianggap gitu lo mbak sama keluarganya sendiri..		
Trus ibu pernah ndak liat nek SJK ngerasa jengkel, marah, sedih gitu?	Ya paling kalo jengkel ya pas nangepin mbah DA itu.. bikin gregetan.. tapi kalo yang lain ndak.. paling ya sedih gara-gara sakitnya.. kok sering kumatan.. ndak enak katanya.. bikin susah.. apa-apa serba sakit.. mau napa-napain susah..		
Nah kalo kaya gitu biasanya kan nenek jadi beban pikiran, trus setau ibu untuk mengurangi pikiran kaya gitu nek SJK napain	Apa yaa.. <b><u>paling ya ngobrol sama temennya.. sama itu mbah ME.. nek nda ya tidur aja mbak.. ato berdoa..</u></b> nek SJK rutin sholatnya mbak.. tapi ya kalo sholat di situ.. deket kasur.. ndak ke mushola..	PDs  EDp ESd	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang permasalahan kepada teman.

bu?			Pengalihan dengan tidur. Diarahkan pada gejala dengan berdoa.
Kalo yang lain ada bu?	Ya paling itu mbak.. biasanya nek SJN suka duduk-duduk disitu depan mushola.. tapi kalo mau jalan jauh ya ndak bisa wong kalo senam aja pake kursi sekarang.. capek katanya kalo berdiri lama...		

Keterangan :

EPa : possitive reappraisal  
 ESd : dialihkan pada gejala  
 ERF : reaksi formasi  
 EDp : Pengalihan  
 ERp : represi  
 PDs : dukungan sosial  
 PPI : planful coping  
 PAg : agresi  
 PAp : apati

### TRANSKRIP WAWANCARA SUBYEK III

#### A. Interviewee : Subyek

Nama : ME  
 Usia : 74 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Domisili : Sumenep  
 Lama Tinggal : 12 bulan  
 Pendidikan terakhir : tidak sekolah  
 Pekerjaan terakhir : juru masak

Wawancara I

Hari/tanggal wawancara : Minggu, 8 September 2013  
 Pukul : 11.00-13.00  
 Tempat : Bangsal Anggrek

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
Namanya siapa nek?	Tuh liat di amben..		
Ohh.. umurnya berapa nek?	74, 75 nanti Januari		
Domisilinya dari mana nek? Asal..	Asal Madura, Sumenep..		
Ohh.. disini, di panti udah berapa lama nek?	Jalan setahun... September ketemu September kan...		
Sebelumnya tinggal bersama siapa nek sebelum di panti?	Anak tiri..		

Di Semarang?	No.. no.. no.. di Tangerang, Banten.		
Kenapa nenek dari Banten kok bisa ke Semarang?	Di usir anak kualon..		
Anak kualon tuh apa nek?	Anak kualon ndak ngerti.. anak tiri...		
Kok bisa nek, cerita nya gimana nek?	Ohh panjang.. aku kan ikut suami ku yang ke dua. Dia kan punya anak wedok yang dari istrinya yang dulu.. aku kasih makan kucing, dia nggak seneng sama kucing. Yang ketujuh kalinya konangan.. “dikandani kok ndak bisa ibu ini, dah berapa ratus kali dibilang, aku kan ndak suka kucing. Mending ibu pulang ke anak kandung.” Ya dah to aku ngingklik, ngerti ngingklik? Rindik asu digitik.. lari kenceng...		
Jadi setelah itu nenek pergi dari rumah?	Rumah anak tiri.. trus aku kesini naik apa yaa... trek.. dari Tangerang ke Semarang..		
Nenek dulu sekolah ndak?	Ndak.. buta huruf.. ndak bisa baca..		
Pekerjaannya apa nek?	Tukang masak.		
Inikah sudah hampir satu tahun, banyak suka atau dukanya?	Banyak dukanya..		
Kenapa nek?	Mbah-mbahnya jago berantem.. (melihat ke arah lansia lain)		
Karena apa nek?	Ya berselisih pendapat aja berantem..		
Nenek sering berantem?	Nih barusan..		
Kenapa nek?	Gara-gara ambil air dikatain ngangkutin air aqua.. ngerti ngangkut? Ngangkut ki ambilin air semua.. <b>langsung pengen tak tonjok biar irung e mancung ke dalem</b> (sambil mengepalkan tangan, melotot).	PAg	Agresi.
Itu sering nek?	Nggak baru tadi, sebelum kamu dateng..		
Trus ada yang bikin nenek ndak nyaman gitu nek selain tadi?	Ya itu ajaa... lingkungannya ga ngenah banyak nenek-nenek yang ngajak berantem..		
Menurut nenek lebih enak mana tinggal di sini atau sama keluarga?	Kalo di anak tiri aku jadi babu, ya masak, ya momong, ya jaga telepon..		
Kenapa nenek ndak tinggal sama anak kandung nenek?	Anak kandung? Gajinya kecil nggak cukup buat biayain aku, nggak punya rumah pribadi. Tinggal sama besan.. tinggal di Pedurungan ikut mertua.		
Tapi tau nenek di panti?	Tau.. adik ku 16 ekor.		
Trus selama ini	(geleng kepala)		

nenek ada yang membiayai?			
Kalo keluarga nenek ada yang datang tidak memberi uang?	Yaa.. memberi. Kadang-kadang sepuluh, dua puluh..		
Tapi jarang atau sering?	Tiap minggu sepuluh.. Kalo punya duit ya seminggu sekali..		
Jadi yang ngasih cuma anak nenek itu?	Adik dulu ngasih tapi sekarang nggak ngasih..		
Biasanya uang yang diberikan untuk apa?	Beli lawuh di luar panti..		
Setiap hari beli nek?	Kalo lawuhnya panti asin ya saya beli..		
Hubungan nenek dengan keluarga yang paling dekat sampai sekarang?	Ya itu keluarga anak kandung..		
Rutin nek datang berkunjung? Bulan ini udah nek?	Ya sebulan dua kali... Bulan ini baru sekali.		
Biasanya kalo dateng napain nek?	Ya kadang-kadang bawain lawuh.. kadang cuma ngobrol aja..		
Kan tadi nenek bilang kalo anak tiri nenek gak suka..	Ya gara-gara saya makani kucing itu.. Kalo saya nggak makani kucing ya dia mau saya ikuti.. Dia benci sejuta persen (keras).. dia benci sejutaaa persen!! Kalo sama anjing dia suka, karena dia apa, dia Kristen..		
Perasaan nenek gimana?	<b><u>Ya udah wong udah nasib mau diapain</u></b> (tiduran)..	<b>PAp</b>	Apati, merasa pasrah.
Keluarga tiri nenek tahu kalo nenek di panti?	Tahu tahu... semua tahu.		
Pernah menjenguk nek?	Ya endak too.. adoh.		
Selama ini nenek punya sakit tertentu nek? Apa aja nek?	Penyakit ku ada 100 macem.. Wohhh semua penyakit ada di badanku (tiduran sambil pegang kepala)		
Yang paling di rasakan nek? Udah lama nek?	Darah tinggi sama rematik. Udahh..		
Sering <i>check up</i> nek disini?	Sebulan dua kali.. klinik panti.		
Kata dokter gimana tentang	Ya penyakit tuaaa...		

penyakit nenek?			
Tapi nenek merasa terganggu gak?	Ya kalo kumat terganggu kalo nggak kumat ya enggak...		
Sering kumat nek?	Yaaa kalo keadaan runyem, tau runyem? Ndak enak, kambuh.. naik.		
Biasanya kenapa nek?	Ya dengerin orang berantem, dengerin orang apa..		
Tiap hari ada yang berantem?	Tiap menit..		
Jadi lingkungan pengaruh ya nek?	Iyaa pengaruh besar.. tekanan saya 220..		
Jadi penyebabnya karena berantem itu nek?	Bukan, karena keadaan.. situasi!!		
Perasaan nenek gimana untuk menghadapi lingkungan seperti ini?	Yahhh.. gimana yaa. Mau ga mau yaa terpaksa.. daripada nggak ada yang ngingoni aku... terpaksa..		
Pernah ga sih nenek ngerasa pengen pergi dari sini?	<b><u>Pengen pergi sih pengen.. tapi kemana? Siapa yang harus aku ikuti, siapa yang harus membiayai hidup saya?</u></b>	<b>EEa</b>	Escape avoidance dengan ingin pergi dari panti.
Adik nenek?	Adik kan sudah punya keluarga sendiri..		
Jadi nenek mending tinggal di sini?	Ya itu tadi.. karena keterpaksaan!		
Ketika nenek pengen pergi tapi ternyata nggak bisa, trus apa yang nenek lakukan untuk menghibur diri?	<b><u>Nelangsa.. Yaa molor..</u></b>	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan tidur.
Melakukan kegiatan yang nenek sukai ada gak?	Disini ada kegiatan sosial, selasa, musik, ada <i>organ</i> .. rebana tuh pake alat-alat kaya khasidah.. pakainya lagu timur tengah.. macem-macam gitu... (tidur)		
Kalo nenek paling suka apa?	Aku nggak suka apa-apa.. paling seneng ya kroncong.. Tapi disini ndak ada yang suka. Kroncong itu bikin ngantuk..		
Nenek biasanya suka napain yang bikin nenek ngerasa tenang..	<b><u>Keluar sana duduk di depan</u></b> (senyum)... <b><u>Menvendiri..</u></b>	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan jalan keluar panti dan menyendiri.
Biasanya sering keluarnya napain?	Ya cuma duduk-duduk...		
Selain masalah	Ohh.. banyak pikiran saya ini.. (sambil mengambil uang di laci,		

yang ada di panti, ada ndak hal lain yang bikin nenek jengkel?	mau membeli sesuatu).		
Apa ada yang ngasih uang di sini? Apa nenek bekerja di sini? Ada yang ngirim uang?	Ndaaak.. aku ndak bekerja og.. wong disini makan tidur.. Aku bawa.. di tabungan.. tak taroh celengan tapi udah tak bongkar.. yang koin-koin..		
Nenek pernah nggak mengalami kesepian?	Ndaaak.. <b><u>kesepian pernah, saat nggak pegang kucing..</u></b>	<b>EDp</b>	Displacement, meluapkan perasaan kepada kucing.
Ohh nenek suka kucing ya..	Di Solo 10, Jogja 6, Kediri 6..		
Loh kok nenek tahu di kota-kota itu?	Adik ku tinggal di situ, aku <i>around the world</i> .		
Kalo disini tuh kesepiannya karena..	<b><u>Nggak pernah pegang kucing.. suamiku aja kucing garong nggak pernah melindungi saya.. heheee.. dimintain uang belanja malah pergi..</u></b>	<b>EDp Hum</b>	Displacement, meluapkan perasaan kepada kucing. Humor, melihat sisi yang lucu dari permasalahan /situasi tertentu.
Suaminya udah..	Suami dua udah <i>is dead</i> .. udah tua, sakit, satunya termakan lupa saja.. karena saya di madu empat..		
Jaman lama ya nek yaa?	Yaa nggak lama, sekitar 15 tahun yang lalu.		
Nenek pernah ngerasa sedih atau marah?	<b><u>Kalo marah tiap menit saya..</u></b>	<b>PAg</b>	Agresi.
Nenek kalo disini punya temen ngobrol?	Ini (nunjuk teman sebelah).		
Biasanya kalo ngobrol, ngobrolin apa?	<b><u>Ngobrolin nasiib! Ketika hidupku begini, samaa...</u></b>	<b>PDs</b>	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang masalah kepada teman.
Ketika ngobrol	<b><u>Ya maraah..</u></b>	<b>PAg</b>	Agresi.

gitu ada perasaan apa?			
kenapa?	<b><u>Yaa nasib ku kok kaya gini, kesel..</u></b>	<b>ERp</b>	Represi emosi kesal.
Pengennya seperti apa nek?	<b><u>Pengennya normal, punya rumah, alat-alat dapur..</u></b> yang penting ada alat dapur itu kan nomer satu karena saya kan koki.	<b>EEa</b>	Escape avoidance dengan berangan-angan memiliki rumah sendiri.
Biasanya kalo marah-marahanapain?	<b><u>Ya jotosi kasur</u></b> (memukul kasur) hahaaa.. <b><u>mbengok tapi di empet..</u></b> sakiiiiit sekali dada saya.. trus ini berdenyut (nunjuk kearah dada) naik jadi 220..	<b>PAg ERp</b>	Agresi. Represi emosi.
Efeknya ke tensinya jadi naiknya?	Asal lingkungan menjengkelkan.. tidak senang dengan saya..		
Siapa sih nek yang menjengkelkan?	Banyaakk... dari semua ini hanya 2 yang tidak.._Saya tipenya ketus, jutek, judes.. <b><u>Itu tadi temen saya kalo ndak saya sabar-sabar, hidungnya udah mancung ke daleem..</u></b> (sambil nunjuk ke arah lansia, melotot)	<b>PAg</b>	Agresi.
Biasanya masalahnya apa sih nek?	Yaa sepele... masalahnya macem-macem.. Apaa yaa.. ambil air dikatain apa. Lewat riwa-riwi ditegor.. macem-macem itulah..		
Emang ambil airnya dimana nek?	Tuh di ruang makan... aku ambil air sebotol aja udah dimakimaki tadi... tukang ngangkuti air katanya... <b><u>La trus saya ngamuk saya. Ini tadi kalo saya ndak reda bisa mendarat ke hidung</u></b> (mengepalkan tangan, melotot).	<b>PAg</b>	Agresi.
Trus nenek kan biasanya ngempet gitu?	La iya trus jadi sakit dadaku.. (liat lansia ke arah lain), ohh bentar lagi adzan..		
Kalo setelah ngempet gitu bisa lega?	Nggaak!! <b><u>Tetep aja, seminggu tetep jengkel.. saya kalo marah tuh ga bisa ilang..</u></b> kadang bisa sebulan.. Kalo sama ini kurang cocok (menunjuk lansia didepannya, AMH).. dia pelit, sombong, dia apa yaa.. keminteeerrr....!	<b>PAg</b>	Agresi.
Jadi yang paling cocok tuh cuma sama satu orang?	(angguk-angguk)		
Kalo lagi marah, apa yang bikin nenek merasa lega?	Haa...(pendengaran kurang karena ada suara adzan). Ndak bisa!		
Kalo lagi ngerasa nggak betah biasanya nenek napain?	<b><u>Keluar di depan.. duduk sendiri... kadang-kadang ke rumah susun sini... ngobrol sama orang yang saya kenal..</u></b> suka motong rambut saya.. salon.	<b>EDp PDs</b>	Pengalihan dengan jalan-jalan keluar panti. Mencari dukungan sosial kepada

			teman.
Ketika nenek keluar gitu gimana, legana, nggak?	Ndak.. saya itu tidak bisa cepet pudar.. cepet pudar tuh saya ndak bisa.. paling lama 2 minggu.. dua minggu aja kalo ada yang ngajak ngobrol cocok baru.. baru sadar...		
Leganya lama ya nek?	Ohh lama.. saya itu lama. Ketus itu tadi.. (melihat ke nenek lain), itu mbahnya ndak bisa jalan...		
Itu mbahnya tidur di bangsal mana nek?	Di bangsal sana, bangsal C... yang orang-orang gak bisa jalan. <b><u>aku nggak mau setua dia masih disini..</u></b>	EDn	Denial dengan keadaan yang akan dihadapi.
Trus maunya dimana nek?	<b><u>Di alam baka hehee....</u></b>	PAp	Apati, merasa pasrah.
Kenapa nek?	<b><u>Cepet mati gitu lo... Aku jangan sampe setua dia masih disini gitu lo.. (lirih) merana di lembah duka..</u></b> kalo masih bisa beraktivitas, nyuci sendiri, jemurin sendiri, pergi ke warung sendiri, nyebrang jalan masih berani.. itu itu saya masih berani kesini. <b><u>Tapi kalo udah lewat kaya gitu.. pake tongkat, jalan umak-umik, kuping udah nggak denger, mata udah rabuuuunn.. jangan sampe sava kaya gitu!</u></b>	PAp EDn EDn	Apati merasa ingin cepat mati. Denial dengan keadaan yang akan dihadapi.  Denial dengan keadaan yang akan dihadapi.
Kalo nenek disini nyuci sendiri?	Loh la iya to.. masa suruhan orang? Uang dari mana...		
Masih kuat nek nyuci?	Tadi nyuci 17 lembar hehee...		
Kalo njemurin dimana nek?	Itu disitu... keliatan og dari sini.. kalo yang dekat sini untuk mbah-mbah yang dekat.. kalo yang sini (menunjuk diri sendiri) ya di ujung...		
Itu ada bedanya nek?	Ya ndak.. dulu-duluan njemurin.. aku kan baru setahun jadi disana. Disediain kok kawat sama kayu.. satu itu ada lima lajur jemuran...		
Kalo siang gini kegiatannya apa nek?	Ya molor itu.. molor..		
Kalo senengnya ada nggak sih nek?	Apaaa? (tidak mendengar) Ndak ada... saya senengnya disini cuma 10%.		
Kenapa nek?	10% itu rasa senang, 50% itu rasa jengkel marah, 40% campuran..		
Senengnya kenapa nek?	Hee? Yaa.. pas ada jajanan dateng.. apa lawuh, atau baru makan..		
Kalo	Campurannya ada yang mau diajak cerita.. sapa gitu.. cerita kisah		

campurannya kenapa nek?	lalu..		
Kalo nenek dulu hobbynya apa nek?	Olahraga? Hoby nya dulu nomer 1 masak.. nomer 2 olahraga..		
Kalo masak gitu bisa buat seneng nek?	Masak? Aku kalo masak suka dikasih uang ayah ku.. kadang-kadang aku tabung gituuu.. Ke dua olahraga.. olahraganya saya angkat besi, tolak peluru, lempar lembing, lompat jauh... Renang aku ndak bisa.. Nomer satu angkat besi, nomer dua sepak bola.. lempar lembing, lempar cakram, tolak peluru..		
Nek kalo disini nenek ndak bisa masak nek?	Bukan ndak bisa, tidak diijinkan!! Dilarang keras! Lo kan disini nggak ada kompor gas, ndak ada apa yaa.. gas LPG, nggak ada apa-apa.. alat-alat dapur kok.. Tinggal nyaplok, tinggal nguntal, tinggal mbadhog.. hahaa		
Trus yang masakin sapa nek?	Kokinya ada 5 dibelakang sana.. hahaa		
Berarti nggak diijinkan ya nek?	Bukan tidak boleh tapi tidak diijinkan.. satu, kalo orang setua nenek pake LPG lupa dimatiin trus meledak trus sini kebakar, siapa yang mau tanggungjawab? Belom lagi kalo kenaan diri sendiri jadi cacat... hehehe.. Karna apa, pikun... nenek-nenek tuh dah pikun. Kakek-kakek juga dah pikun.		
Nenek ndak sholat nek?	Ndak.. kadang-kadang saya kalo sholat paling jam 1. Lewat jam 1 udah ndak dhuhur.. udah azhar.. Ini juga Kristen ini, yang jalan (menunjuk ke arah lansia di luar).. kalo sembayang Kristen, gerejanya disitu.. aula...		
>> udah nek pamitan kok nek.. udah tahu juga hehehhee <<	Tadi kesini pamitan kakak? Ditanyain kakak, napain kesini kok minggu-minggu wawancara? Ndak curiga? (subyek memberikan pertanyaan kepada peneliti). Ndak ditanyain, kamu udah punya pacar belom?		
>> aseli Semarang trus dia tinggal di Jogja.. ndak og nek, dia masih kuliah <<	Udah kerja? Aselinya mana?		
>> iya nek hehehee.. <<	Ooh.. kuliah mana? Di Gama? Kalo tante saya di Bulak Sumur. Jogja.. Bulak Sumur.. tapi tante ku ibu ku udah meninggal bapak ku udah meninggal. Adikku aja 16 ekor yang meninggal 8.		
Kenapa nek?	Yaa ndak diopeni to ma ibuku.. sakit nggak dibawa ke dokter, laper nggak di kasih minum tetek.. didiemin aja..		
Nenek nomer berapa?	Nomer satu..		
Jadi sekarang sisa berapa?	8.. tersebar di Kediri dua, di Jakarta satu, tadinya dua sama saya.. Tulungagung dua, Denpasar satu.. lupa aku..		
Masih sering komunikasi nek?	Ohh no.. mereka tidak punya hape..		
Jadi ndak ada yang dateng kesini nek?	Tidak.. ohh adek dari Semarang satu..		
Kalo nggak ada	Molor.. ya ndak ada kegiatan apa-apa..		

kegiatan di panti biasanya napain?			
Setelah bangun tidur gitu gimana perasaannya nek?	(tiduran) <b>kalo suasananya enak ya saya senang.. kalo suasananya nggak enak ya saya ngomel dalam hati... saya pendem, disimpan di hati.. sakiitt rasanya..</b> Ini juga sakit sekarang (pegang kepala)..	<b>ERp</b>	Represi emosi.
Kenapa nek?	Vertigo ku kambuh...		
Udah minum obat nek?	Udah ndak mempan obat itu... udah ndak manjur..		
Trus ndak periksa nek?	<b>Nunggu kematian saya.. saya ingin mati cepet.. hidup ini udah ndak ada gunanya..</b> suami ndak ada.. anak juga.. adik juga nggak pernah.. untuk apa.. Ada adik saya ipar di Candi Baru, trus pindah di Jalan Sukun.. Mana ya Sukun..	<b>PAP</b>	Apati, merasa pasrah.
Srondol nek..	Sakit keras dia (nunjuk lansia lain).		
Itu yang kemaren kan ya nek.. Kenapa nek?	Yaa sakit.. sakit ati juga...Satu biasa kasih teh kemaren dikasih susu...		
Siapa yang kasih nek?	Yaa orang dapur.. masa aku hahaaa.. <b>Itu si pengkor (menunjuk lansia lain lagi). perhatikan mulutnya... (diam) mulutnya kan monvong.. gini (memancungkan mulut).. Mulutnya kaya mulut babi... tau mulut babi...</b> (ngobrol sama SJN). Aku yo cacat, kesed.. lahh.. aku yo kesed og mbah.. Tapi aku udah ngobrol kok sama pak S.. Maaf ya pak, kalopun disana gratis, saya bisa kok bayar paling ndak 500.. “ya udah saya catet”. Tapi maaf, jangan bilang yang lain ya.. ini rahasia. “iya saya ngerti”..	<b>PAG</b>	Agresi verbal.

Wawancara II  
Hari/ tanggal  
Waktu

: Kamis, 12 September 2013  
: 15.00-15.30

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
Siang nek, lagi napain?	Bangun tidur.. Enak banget ya turunya.. blek sek gitu.. (memperingatkan DA yang mau buang sisa makanan) lohh jangan buang situ.. nih lo mbah liat deh (bilang ke SJN).. awas kecer-kecer, pelan-pelan.. ojo di jendela.. jendela udah tak paku semua.. ke kamar mandi nggak naik <i>plane</i> kok..		
Biasanya kalo nenek lagi bosan napain?	Bosan disini? <b>Mlaku-mlaku nang ngarep.. ngisis.. ngangin...</b> Penekan wit klopoo..	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan berjalan keluar bangsal.
Yang dirasakan setelah jalan-jalan tuh apa nek?	Apa yaa.. Perasaannya sumuk, pengen mandi aja..		
Kalo lagi marah gitu biasanya napain?	Marah? <b>Ohh pengennya nyekek kucing..</b>	<b>EDp</b>	Pengalihan, meluapkan sesuatu kepada kucing,

Kalo lagi ngerasa sepi, sedih gitu biasanya napain?	Lonely heart? Apaa yaa.. <i>Examind about my family..</i>		
Dengan cara?	Ya ngelamun gini..		
Apa yang dirasakan nek?	<i>Lonely heart.. hehee.. <b><u>Ya kadang-kadang napa aku jadi njegur disini, anak-anakku nggak bisa biayai aku.. kadang-kadang anu apa ya... sadar.. memaklumi.. hidupku begini..</u></b></i> Jadi aku punya prinsip hidup ini kaya roda yang masih dijalankan dengan entah kuda entah lembu entah apa..	<b>PAP</b>	Apati dengan merasa putus asa.
Nenek disini ada yang membiayai?	Yang membiayai? Bukan membiayai, menopang atau di topang.. Tadinya anak, keponakan atau anak, adik ipar.. Karena adik ku tuh masih ada satu anak. Ini adik yang paling ragil masih punya anak yang masih menyelesaikan studinya. Jadi kemaren telepon, "mbak maaf ya aku nggak bisa membiayai mu lagi mbak. Mbak tau sendiri kan si S belum selesai kuliahnya." Ya nggak papa, nggak papa.. "mbak marah nggak?" ya nggak lah masa harus marah. Nggak pada tempatnya.. "ya aku janji ya mbak kalo ada uang lebih suatu hari saya kirim. Atau nanti datang kedepan, di bel" jadi saat sekarang ini ya kosong, mbah ini yang nolong..		
Pernah nggak sih nek ngerasa kaya nelongso gitu?	Ohh ya ofcourse..		
Trus itu penyebabnya apa?	Penyebabnya ya nasib.. hehe. Nasibnya harus begini. Tapi kadang-kadang aku harus sadar. Kalo nggak sadar berarti aku ya <i>crazy..</i> seperti ini lah (nunjuk lansia lain) barusan nyuri susu kaleng.. ya mbah ya (ngomong sama SJK).. dibawa pulang..		
Untuk ngobatin perasaan nelongso gitu nenek napain sih? Biar nggak sedih.	<b><u>Pas ada tv ya saya nonton tv</u></b> , tapi yang nyetel ini kalo ndak ya mbak SU..	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan menonton televisi.
Setelah gitu perasaanya gimana?	Ya terobati sedikit, <b><u>tapi kalo belum terobati ya jalan ke depan hahaha.. hilir mudik cari angin</u></b>	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan jalan-jalan keluar bangsal.
Kalo kaya gitu besoknya inget lagi atau gimana?	Ya kalau pikirannya menjurus atau apa ya namanya, serius ya inget lagi. tapi kalo nggak serius ya..		
Kalo dengan keluarga sendiri sampai sekarang hubungannya gimana nek?	Keluarga tu yang ada tinggal anak 1, menantu 1, cucu perempuan semua 3.. plus mertua eh besan. Besanku orangnya baik. sangaaat baik.. lipen stick aja nggak kenal kok hehe.. ndeso banget gitu..		
Itu hubungannya baik semua?	Ya baik.. baik.. Cuma anak tiri yang saya sangat sakit hati..		
Sampe sekarang masih belum ada solusinya nek?	Saya tanya malah gini, "betulan ibu nanya, aku sekarang lebih repot lagi." kenapa? "ini untuk membiayai anakku yang mbarep untuk mencari kampus." Dimana-mana di tolak, batinku syukur alhamdulillah.. batinku... hahaa.. kwalat sama aku, batiin kuuu. Malah sampe Surabaya, Semarang, Solo, Jogja udah dicoba semua akhirnya di UKI di Jakarta.. Kalo disini mau dibangun lagi		

	panti di Kendal. Tau Cepiring, katanya disana masuk kampung.. disana tenang..		
Kalo disini biasanya nenek ada permasalahan apa ya?	Saya disini tuh kurang cocok.. 1 orang-orangnya sering padu, 2 mereka <i>no educations, no experience</i> jadi untuk ngajak mereka berdiskusi nggak bisa.. kalo mereka tuh pikirannya.. maaf yaa.. picik. Kalo saya pakai celana segini tuh (menunjuk dengkul), haduhh.. orang Jakarta nggak kenal sopan santun, hemm.. aku yo diem aja.. mau ngelawan omongan nanti malah jadi rame..		
Nenek pernah merasa ada beban pikiran? Menghiburnya gimana nek?	Iyaa kenapa saya harus seperti ini, tapi saya hibur-hibur sendiri yaa maklum kalo anak ku nggak mampu membiayai aku.. <b><u>Ya secara.. pake cara-caraku kalo ada tv va saya tonton.. trus saya keluar nyariin meong tapi nggak ada meong. Trus nanti tak kekepi..</u></b> Kalo di Jakarta kucing itu jinak-jinak, beda sama disini. Kurang disayang sama orang mbak..	EDp EDp	Pengalihan dengan menonton televisi. Pengalihan, meluapkan sesuatu kepada kucing.
Memang nenek dengan kucing seneng banget ya nek? Bikin seneng?	Oooh antusias saya, sama dengan menyayangi diri sendiri.. Ya hiburanlah, saya tuh memang hobi.. dari umur 3 tahun penyayang kucing.. Mbak dengerin itu bikin budheg, berisik (suara tahlilan).. Situasinya kurang nyaman.. aku tuh senengnya tinggal di tempat yang sepi, kaya lingkungan kuburan.. sebabnya apa, cari ketenangan, berisik. Coba bayangin 50 tahun di kota Jakarta berisik banget kan. Kalo lainnya saya nggak betah, tapi saya betah. Dari mulai jalanan-jalanan yang sepi masih kaya hutan, sekarang udah di aspal, udah rame.. tapi sebaliknya kalo terlalu berisik kupingku yo budheg. Heheee... <b><u>Gimana ya mbak, aku suka bingung kenapa hidup kok sulit ya.. katanya pak ustad, mengapa hidup kok sulit.</u></b> “lo jangan gitu dong” karena situasinya berisik pak.. “loh jangan dipikir berisik to” Tapi memang situasinya berisik banget pak.. “jangan ndak boleh ya. Dibikin happy happy aja.” <i>No happy..</i> ketawa pak ustadnya hahahah.. “gawat nih nenek ME dibilangin malah ngeyel.” Maap ya pak mulut saya memang suka nyeplos. “ya nggak papa, nanti setengah stress.” Bukan setengah <i>stress</i> tapi <i>one hundred</i> persen <i>stress</i> . <b><u>Bingung saya tuh bener-bener bingung mbak..</u></b>	PAP	Apati, merasa putus asa.
Nenek dekat ya sama mbah SJN?	Saya paling cocok ini (menunjuk SJN), 90%. Kalo yang lain tu, sm AMH 25%. Dia tuh pelit, sombong, sukanya mengagungkan keluarga. kalo punya anak 6 ya kenapa nggak ikut salah satu? “Nggak cocok sama ipar..” dalam hatiku ohh kamu yang jahat.. tapi dalam hati. Nggak mungkin saudara muda kalo nggak didului jadi jahat.. <b><u>Kenapa va mbak hidup itu sulit? Aku bingung.. karena sudah nasib..</u></b>	PAP	Apati, merasa putus asa.

>>nggak nek, ini masih<< >>gelandangan pengemis<<	(menawari minum) mau lagi airnya? Looh nggak saya tawari tadi.. bukan gitu, karena nenek orang miskin. Tau gepeng? Yaaa itu saya..hehehe		
Nenek kan punya kehidupan disini, punya tempat tinggal	Mana? <b><u>Weee ini bukan tempat tinggal saya, ini hanya sementara. Selama aku masih hidup, kalo sudah tidak bernyawa seperti mbah STH almarhum itu yang baru dikebumikan tadi..</u></b>	EDn	Denial terhadap kenyataan tinggal di panti.
Nenek sering curhat nggak sih sama temen?	<b><u>Diaa (nunjuk SJN) malah banyak memberi nasehat sama aku. Kalo dia tuh sabarnya banyak.. ngerti..</u></b> Kalo aku kasar, darahku kan darah Madura, kalo dia kan darah Semarang.. keturunan dari ayah.. ayahku orangnya kasar..	PDs	Mencari dukungan sosial dengan bercerita tentang masalah kepada teman.
Kalo udah cerita gitu perasaannya gimana nek?	<b><u>Ohh malemnya gitu saya pikir, saya renungkan bener pa nggak ya dia ngomong, ya dia berani nyalahkan saya, saya akui memang saya salah.</u></b> Hehe.. ada to orang yang sombong, lebih pintar dari dia trus yang, “uhh enak aja, ngatain gue begini” (melotot) <b><u>tapi nenek ME nggak, koreksi diri sendiri gimana watak saya.. gimana menghadapi teman curhat yang 100% bener-bener memberikan nasehat..</u></b> karena aku kan anak pertama, jadinya nggak ada yang tak mintain nasehat. Diriku sendiri harus mentoleransi.	EPA  EPA	Positive reappraisal, mengambil hikmah dari keadaan. Positive reappraisal, mengambil hikmah dari keadaan.

## Wawancara III

Hari/tanggal

: Sabtu, 14 September 2013

Waktu

: 10.50-11.00

Nek, waktu sebelum ke sini nenek punya gambaran tentang panti jompo nggak? Pendapat nenek tentang panti jompo tu gimana?	Saya kan punya anak tiri di Tangerang sana, setelah diusir gara-gara ngasih makan kucing kan saya.. saya nyetel tv, nyetel radio, baca koran, baca-baca majalah.. nenek kan kutu buku yaa... di tv itu ka nada berita macem-macem yaa.. antara lain panti jompo.. saya catet, itu ada nomer telepon.. Cepet banget nulisnya.. kaya stenography gitu... (jari seolah-olah menulis di atas kasur).. hehehe.. Dibaca orang lain nggak bisa baca.. kaya tulisan dokter itu apa bisa dibaca nggak? Antalgin gitu aja, A nya memang jelas.. mbuh lah, gua catet aja yang penting bacanya Antalgin.. eh bener.. macem-macem, say abaca buku, saya baca koran hari ini ada iklan yaa... panti jompo.. ndak ditulis rehabilitasi.. ndak.. panti jompo strip wredha. Nomer telepon nya ada.. gua catet aja cepet-cepet.. Besoknya saya telpon kantor, dijawab sama petugas.. “oh iya bener bu disini memang panti jompo, namanya panti werdha. tapi lebih lengkap lagi Unit Rehabilitasi..” oohh gua tulis aja.. gua catat aja cepet-cepet.. Saya maunya serba kilat, drastis ya pemikirannya... (ngobrol sama SJN) nih ada cucunya mau ngobrol-ngobrol bareng.. Sampe mana kita tadi ya? Hehehee... Ohh iya, “ya disini memang panti werdha ibu.. trus jalannya jalan		
--	--	--	--

	<p>apa.. apa yaa.. apa sih.. Sarwo edhi wibowo, km 1. Tapi disini juga disebutnya unit rehabilitasi,” trus aku tanya.. rehabilitasi itu apa? kumpulan-kumpulan.. kumpulan-kumpulan apa? Kumpulan sampah? Hahahaa... bukan nek, bukan ibu.. Ya seperti kumpulan ibu-ibu rumah tangga, kumpulan ibu-ibu kurang waras.. hwaaaaa..(melotot kaget), aku mau dibarengin sama orang gila... “ya nggak ibu.. trus orang yang gepeng-gepeng gitu..” hwaaaa kecepit mobil dong gepeng (melotot, kaget)..”nggak gepeng itu gelandang pengemis. Apa nenek bersedia ditempatkan disini?”(lirih) yaa.. kebetulan saya ada minat.. (lirih sedih). “kapan ibu mau kesini?” ya aku liat celenganku cukup untuk naik kereta.. insyaAllah hari Minggu.. ‘baiknya hari Sabtu aja, biar sampenya hari Minggu.. biar nggak terlalu repot.. diskusi ato ber apa ya.. tanya jawab.” Trus habis itu saya langsung bawa koper 2, segini-segini. Trus bajunya, sandal buntut ya tak bawa, sama handuk, sampe kualahan dari rumah anak tiri ku ke senen naik taxi. 75, oke deh.. eh pak sopirnya kasihan, jadi dikembaliin 10 buat makan katanya... terimakasih heheheh.. Aku minta nomer teleponnya pak sopir juga, taxi.</p> <p>(ngobrol dengan SJN) tai? <b><u>Memang tai ne berceceran disini.. tuh tuh tuh (nunjuk sandal SJN) dekat sandal mu juga.. haha.. aku tadi makan ngomong tai tai bonjrot tai bonjrot..makan aja lahap.. kalo lainnya aku udah keluar tuh isi perut.. hoeck hoeck hoeck (tertawa-tawa) gitu tapi aku tenang aja.. kalo ada mayat keluar belatung, saya tetep makan aja.. kalo perlu itu ada belatung keluar pletik.. pletikk.. saya makan aja.. hehehhe.. saya bisa ya jadi perawat.. kalo mbah ini (nunjuk SJN) nggak bisa jadi perawat (tertawa terbahak-bahak)</u></b></p>	HUm	Humor, melihat sisi yang lucu dari permasalahan /situasi tertentu.
Nenek ada gambaran hidupnya napain di panti?	<b><u>Hidupnya va merana dilembah duka</u></b> (lantang). Ya karena sehari dua hari seminggu dua minggu tak renung-renungkan (lirih). Daripada saya jadi gepeng, gitu aja..	PAP	Apati, merasa merana, putus asa.
nenek ada gambaran nek, di panti nanti napain, kerjaannya apa?	Makan, tidur, minum hehehee... Tapi oleh karena saya denger unit rehabilitasi itu kan apa.. subsidi, campuran.. ada orang gila, ada orang waras.. Ini umpama yaa umpama.. tiba-tiba aku dipindah di ruang C.. ruang yang mbah-mbahnya nggak bisa jalan.. yang ngising ngebrok, pipis ngebrok, di adusi telanjang bulet, yang nggak malu ininya (pegang arah alat kelamin) keliatan gini nggak mau.. <b><u>umpama ya.. yaudah aku malah tidur di bed nya mayat, hehehe.. tutupan itu krukupan.. hahahhaa.. pura-pura jadi mayat.. baunya bukan main..</u></b>	HUm	Humor, melihat sisi yang lucu dari permasalahan /situasi tertentu.

Waktu : 10.30-10.50

Sebelum disini, tinggal siapa?	nenek nenek sama	Anak tiri, anak kualon..		
Itu dah lama?		Lama ya kurang lebih.. piro ya.. 15 tahun lah.. di Tangerang, Banten, Jawa Barat..		
Sebelum anak siapa?	sama tiri sama nek?	Aduh sama siapa ya.. sama suami pertama.. suami pertama wes sedo kira-kira 5 tahun. Baru entuk suami yang kedua.. duaduanya ora ono..		
Tapi nda nek?	punya anak	Aku ora iso duwe anak og. Wes tuwek.. ora iso..		
Jadi anak dari suami pertama? Yang di..		Pedurangan.. wingi yo rene kok.. wingi kan Sabtu.. yo bar magrib.. yo ra saben minggu mbak.. ngei duit.. yo nek ono duit mre.. nek ora ono duit yo telepon.. "bu aku rak duwe duit"		
Lah nek udah 15 tahun masa ya disuru pergi?	kan	Ora duwe omah anakku.. sih karo morotuo..		
Kan udah 15 tahun nek tapi kok nenek bisa tinggal disini?		Loh.. aku kan gara-gara ne makani kucing.. makani kucing konangan nakku kualon ki rak seneng kucing. Wes berapa kali, berapa puluh kali makani kucing baru kui konangan..		
Ato sebelumnya ada masalah lain yang bikin anak tiri gitu?		Ndak ya kucing aja...aku kan seneng kucing, sayang kucing. Kalo ada kucing masuk di garasi..		
15 tahun tinggal disitu diperlakukannya kaya apa nek?		Ya ndak tentu, kadang-kadang seperti babu. Kadang-kadang diperlakukan kaya ibu tiri..		
Diperlakukan kaya babu tuh yang gimana nek?		Ya disuruh jaga telepon kalo dia pergi seharian ndak pulang.. trus kalo ke pintu gerbang, ngono. Nek ono tamu, tamu sapa kon nyatet..		
Untuk keuangan nenek disini ada perbedaan ndak?		Yo ada, aku disini ndak nyekel uang heheh.. dari mana uang.. paling ya dari adikku sekedarnya.. kadang-kadang ya sama sekali nda ada uang gitu		
Kalo lagi ndak uang gitu apa nenek merasa?		Ya tersiksa. Kalo ndak bisa jajan gitu masa ya minta sama temen kan ya ndak mungkin.. tapi kalo ada temen yang pengertian ya saya terima.. tapi saya ndak minta.. tegese ki nembung.. aku minta itu ya.. tolong ya aku dikasih itu ya.. ndak ndak gitu.. ucapan mulut gitu.. upamanya mbah ini ngasih duit ya saya terima. Tapi kalo nembung saya minta ato apa gitu ya pokoke gratisan gitu ojo sampe. Itu merugikan temen to.. walaupun temen itu mampu ngasih..		
Kalo nenek ndak punya uang gitu ada upaya nda buat bekerja ato apa?		Wolahlah.. disini ndak boleh orang bekerja.. wong udah tua.. persyaratannya ndak boleh bekerja, ndak boleh dagang, makan tidur makan tidur. Tapi peraturan sini harus dituruti..		

Ada hubungan yang paling dekat ndak sama keluarga?	Paling dekat ya sama anak sama cucu itu.. anak kandung, la udah ndak punya suami masa mau nyari suami lagi..		
Kalo permasalahan keluarga sendiri?	Anak tiri aku dah ndak ada hubungan sama dia.. ndak usah dipikir..		
Jadi keluarganya sama anak sama cucu? Hubungannya gimana?	Iya.. ya baik aja.. biasa-biasa aja.. saya kan sayang cucu terhadap nenek.. masa saya harus bentak-bentak.. oh nenek ku udah gila, udah kentir, kan repot..		
Kalo kondisi panti ada nggak kekurangannya menurut nenek?	Apa ya kekurangannya itu.. Cuma saya sedihnya tuh tiap menit saya mendengar padu itu lo.. hehehe.. tapi ya ndak setiap hari. Kadang-kadang aja.. ya maklum lah mbak, namanya juga orang udah tua-tua pikirannya udah ndak senormal waktu muda.. namanya udah tua..		
Yang buat nenek masalah dip anti tuh berantem ya?	Ya kalo ndak ada masalah untuk apa aku berantem.. kalo ndak ada masalah tapi berantem itu namanya kentir..		
Kalo ada masalah gitu biasanya karena apa?	Ya aku keluar menjauh.. bukan urusanku bukan persoalan ku.. kecuali aku udah gila, udah abnormal gitu ada orang berantem, melok berantem.. untuk apa.. mendingan menjauh..		
Nenek biasanya suka keluar panti?	Biasanya beli lawuh.. kalo ada duit. Kalo ndak ada duit ya diem gini, gigit jari aja..		
Kalo sakit gitu nek?	Ya klinik..		
Punya penyakit ndak? Yang paing sering kambuh?	Penyakitku macem-macem.. hipertensi itu sama apa ya.. reumatik.		
Tapi mengganggu ndak?	Ya kalo malem mengganggu, kalo siang ndak.. ya kadang pusing kepala..		
Apa sih hal yang buat nenek gemes? Atau lingkungan panti kah?	<b><u>Ya nenek maklumi menyadari kalo nasibnya kaya gini.. terima nasib.. terima takdir dari Allah</u></b> gitu aja.. ndak boleh menggerutu, ndak boleh sebel sama Allah..	<b>PAP</b>	Apati, merasa pasrah.
Apa nenek mengharapkan sesuatu yang lain mungkin?	<i>Impossible</i> , ndak mungkin terjangkau.. hehe		
Harapan nenek?	Kalo aku masih umur 30-35 ndak mungkin ambruk disini hehe.. masih ingin kerja sesuai dengan bakat saya apa.. disini itu sudah nenek-nenek.. harus mengikuti peraturan di panti, ndak boleh bekerja atau dagang.. ndak boleh, harus dipatuhi. Tapi disini harus nutut. Kecuali kalo sakit ndak bisa jalan. Kalo sakitnya parah ndak bilang ndak papa..		
Nenek nyaman ndak tinggal di panti?	<i>Secret</i> ya.. saya sering mendengar nenek-nenek pada berantem. Ndak ngerti persoalannya apa.. kalo gitu ya jauhkan ke depan kek atau kemana supaya ndak denger..		

Nenek kepengen mengulang masa jaya?	Ya ndak bisa.. <i>impossible</i> .. menerima apa yang Allah kasih. Nasib orang kan beda-beda. Ada yang kaya, ada yang jompo, yang sama sekali ndak bisa jalan.. kalo disini kebanyakan aktivitasnya masih bisa dijalankan sendiri seperti nyuci baju, nyapu halaman, pokoke aktivitas itu dijalankan sendiri ndak minta tolong orang lain, kecuali ndak bisa jalan, udah soak gitu.		
Pernah ndak merasa tertekan?	Ya nasibnya begini ya ndak boleh marah.. kalo merasa tertekan itu sama namanya marah sama Allah.. apa salah saya ngomong ini.. kecuali nenek udah gila ya, kentir.. trus ada niatan yang nggak diridhoi Allah, ada niatan buat ngambil apa.. dosa nggak.. itu kalo pelakunya udah kentir. Ndak normal, jiwa dan otaknya ndak normal. Kalo kangen sama cucu paling saya pergi ke Pedurungan, kalo ada duit. Ya ndak lama, paling satu dua jam. Ya minta ijin sama yang piket apa pak satpam disini.. kadang-kadang.. kalo lagi ada duit. Untuk transport.. kalo ndak ada duit ya tinggal telepon aja, nanti anak yang kesini.		
Apa yang nenek lakukan kalo lagi ada beban pikiran?	Apa ya.. <b><u>paling-paling jalan kedepan.. plongop-plongop gitu. Duduk sendirian deket kantor. Berdoa sama Allah agar pikirannya ndak kusut</u></b> gitu. Kalo pikiran lagi kusut gitu gampang ditemplei setan. Jadi orang tua itu harus tebal imannya..	EDp ESd	Pengalihan dengan berjalan keluar bangsal. Diarahkan pada gejala dengan berdoa.
Nenek sering berdoa?	Iya sering..		
Membantu ndak nek?	<b><u>Ya kalo doanya sungguh-sungguh ya membantu.. saya sering tahajut jam 2 malam.. ya berdoa memohon ketenangan jiwa.. ndak perlu berdebat sama Allah..</u></b>	ESd	Diarahkan pada gejala dengan berdoa.
Perasaannya setelah jalan-jalan jauh gitu atau berdoa gimana?	Ya tergantung niat hati kecil saya, kalo lagi ndak apa cepet pulih, tapi kalo hatinya lagi ngrundel gitu setan lebih seneng nggondeli..		
Lebih seringnya yang mana nek?	<b><u>Ya berdzikir, berdoa, dzikir gitu.</u></b> Emang ndak gampang kok menghadapi orang banyak, sifatnya kan lain-lain. ada sifat A sifat B.. kan ndak bisa menyalahkan orang lain. semua orang itu beda-beda..	ESd	Diarahkan pada gejala dengan berdoa.
Nenek menerima keadaan panti?	Ya iya dong, wong dikasih ndak pake duit. Ya disyukuri aja pemberian disini... tinggal makan tidur.. satu persyaratan itu yang rukun jangan berantem. Ya namanya orang tua-tua mau berantem ya nda bisa.. itu semua insting, naluri..		
<i>Do you ever feel angry?</i>	<i>Oh ofcourse, I ever ever ever feel angry because anybody doesn't interesting in my heart. Ndak ada yang menyenangkan..</i>		
<i>Or maybe they are not make you happy?</i>	<i>Ya tentu saja.. because they are have no high educations and a lot experience. stupid maybe..</i>		
<i>So sometimes you feel anger?</i>	<b><u>Sometimes but untuk mengeluarkan no saya..</u></b>	ERp	Represi emosi.
<i>What are you</i>	Ya harus bisa mengerem.. keluar sana.. kenapa.. disini tuh		

<i>doing to repress it?</i>	rehabilitasi, campuran. Ibu rumah tangga yang baik yang normal, dicampur jadi satu bangsal satu ruangan.. tidur disini, mandi disini, makan disini dengan ibu yang normal otomatis kan terganggu..		
<i>What you feel after that?</i>	Ya kalo hati saya mudah dijinakan ya cepet ilang, kalo tidak ya masih melekat-lekat..		
<i>Something that you think a lot?</i>	<i>Never be lonely, always noisy. Every minutes, every hours, noisy noisy.. because my ear belom budheg..</i>		

**B. Interviewee : Pendamping ME**

Nama : HR  
 Umur : 53 tahun  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Domisili : Semarang  
 Pekerjaan : PNS  
 Lama bekerja : 5 tahun

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Analisa
Siang pak, namanya siapa?	Pak HR		
Usianya berapa pak?	53 tahun		
Asalnya dari mana?	Semarang aja..		
Pekerjaan?	PNS		
Udah berapa lama pak?	Sekitar 5 tahun, sama kaya ibu END		
Pak mengenal nek ME? Menurut bapak orangnya gimana sih?	Nek ME itu orangnya suka pilih-pilih temen, hanya yang cocok aja.. kadang ya tidak cocok sama temen lain.. kadang suka egois, trus merasa sok pinter.. soalnya dulu waktu masih muda dia itu pernah bekerja jadi juru masak di kantor kaya kedutaan gitu.. makanya dia pinter bahasa macem-macem... Kamu to kalo mau ngomong bahasa inggris, bahasa cina, bahasa lain pasti dia ngerti..		
Oohh gitu.. kalo latar belakangnya sendiri pak?	Nek ME itu bukan dari Semarang mbaak.. dari Tangerang apa ya... dia itu nggak cocok sama anak tirinya.. tapi ya disini ada anak satu.. ikut sama mertuanya.. ya sifatnya aja gitu..		
Emang gimana pak?	Yaaa dia itu kan egois.. melihat tingkah lakunya aja ada ketidakcocokan dengan teman sebangsal.. sukanya ngurusin orang lain to mbak, banyak ngomong juga orangnya.. kaya caper..		
Berarti masalahnya sama lansia di bangsal?	Iyaa...		
Kalo lagi marah ato jengkel gitu bisanya napain pak?	Yaa.. <u>sukanya mengeluarkan kata-kata kotor</u> .. menunjukan tingkah laku yang agak ekstrim lah.. <u>sukanya maki-maki</u> , kadang juga membuang barang..	<b>PAg</b> <b>PAg</b>	Agresi verbal. Agresi verbal.
Nah kalo gitu biasanya nek ME mengatasinya	<u>Dia itu sukanya pergi ke luar panti.. atau menemui petugas trus menyampaikan permasalahan dengan teman itu..</u> lalu petugas melakukan pendampingan atau bimbingan personal..	<b>EDp</b> <b>PDs</b>	Pengalihan dengan pergi ke luar panti.

gimana pak biar mereda?			Mencari dukungan sosial dengan bercerita permasalahan kepada petugas/teman.
Kalo udah kaya gitu biasanya nenek bilang nggak pak apa yang dirasakan?	Yaa kalo gitu mereda to mbakk.. merasa lega dia bilang karena udah disampaikan ke kita..		
Kalo udah disampaikan gitu biasanya masih inget lagi ato gimana pak?	Setelah itu biasanya lupa sih mbaak.. tapi kadang ya inget lagi kalo masalahnya belum kita urus atau belum terselesaikan..		
Berarti tidak mengatasi masalah dong pak ketika Cuma ngobrol ato pergi jalan-jalan?	Yaa ndak too.. itu kan cuma upaya pelarian dari masalahnya aja.. nanti kalo inget ya jengkel lagi...		
Untuk aktivitas hariannya nek ME itu selain ikut kegiatan panti ada lagi nggak pak? Kalo nek AMH itu kan bantu-bantu di panti...	Ya <b>paling tidur, istirahat...</b> ibadahnya juga teratur..	<b>EDp</b>	Pengalihan dengan tidur.
Dulu waktu kesini nek ME ada hambatan ndak pak?	Ya aaa awal-awalnya mengalami hambatan dalam bersosialisasi... ya gitu, pengen pulang aja.. tapi mau nggak mau kan tetep tinggal disini.. ada sih disini keluarganya, ada anak satu.. tapi kan dia ikut sama mertuanya.. anaknya itu kerja di perusahaan swasta.. bikin alat-alat elektronik gitu..		

**C. Interviewee : teman dekat ME**

Nama : WTY  
 Umur : 75 tahun  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : tidak bekerja (penghuni panti)

Selamat siang nek, namanya siapa?	Namanya nek WTY		
Usianya berapa nek?	Ya sekitar 75 tahun lah..		
Nenek berasal dari mana?	Saya berasal dari Semarang saja..		
Udah berapa lama nek tinggal di panti?	Berapa yaa.. anu beraapa ya.. 2 tahunan kaya e..		

Nenek kenal dengan nek ME?	Kenal kok.. saya kenal semua nenek disini.. bangsal Anggrek..		
Nenek dekat ya sama nek ME?	Yaa dekat.. <b>wong sering cerita.. sering ngobrolin apa gitu.. pokoknya ngomong-ngomong aja..</b>	PDs	Mencari dukungan sosial dengan bercerita permasalahan kepada teman.
Kalo setau nenek, nek ME tu bisa ke panti sini kenapa ya nek?	Apa ya.. diakan bukan dari Semarang to mbak.. dari mana.. mana tuh.. Madura.. udah lama kok.. kesininya tuh kaya e datang sendirian.. nyari sendiri.. ndak cocok sama anak tiri katanya.. anak tirinya galak... dia ada anak.. anak satu dimana ya.. Semarang juga kok.. tapi kan dia ndak mau tinggal sama anaknya itu.. la wong anaknya aja numpang morotuo ne.. ndak enak katanya numpang numpang gitu..		
Oohh.. kalo menurut nenek, nek ME tu orangnya kaya gimana sih?	Hmmm... dia itu keras ya.. la wong dari Madura.. Madura kan keras to mbak orangnya.. <b>kalo lagi jengkel sama orang yaa sukanya marah-marah.. suka maki-maki.. nuding-nuding gitu.. kadang ngomong kasar.. sukanya nyamperin orang yang bikin jengkel trus dimarah-marahi..</b> tapi ya sekarang udah ndak begitu.. udah istifar dia... <b>kalo lagi jengkel ya trus bilang sama saya.. trus saya bilang mendingan buat keluar aja.. nyari angin to mbak... kan nek nyari angin diluar bisa bikin tenang.. nanti kalo udah mendingan dia balik lagi kesini...</b>	PAg EDp	Agresi verbal. Pengalihan, dengan jalan-jalan keluar panti.
Ohh.. kalo sholatnya nek?	<b>Ya sholatnya baik.. rajin juga.. saya pernah liat dia malem-malem dzikir di mushola sendirian.. berdoa malem-malem..</b> lama gitu.. biasanya kalo gitu dia emang lagi banyak pikiran katanya..	ESd	Diarahkan pada gejala dengan berdoa.
Emang pikiran apa nek?	<b>Yaa kadang mikirin nasib.. nasibnya kok kaya gini..</b>	PAp	Apati merasa sengsara, pasrah terhadap nasib.
Nek ME pinter bahasa Inggris ya nek?	Iyaa pinter bahasa macem-macem dia.. kan dulunya koki sama orang asing.. lama.. makanya pinter gitu, pengalamannya banyak.. tapi saya ndak bisa kalo diajak ngomong bahasa Inggris.. saya ndak tau.. ndak mudheng mbak.. hehehee...		
Trus pernah nggak sih nenek liat nek ME lagi jengkel, sedih, atau marah?	Ya paling kalo lagi ndak cocok aja sama nenek lain..		
Kalo marah gimana nek?	<b>Kadang nantangin.. kaya mau gontok-gontokan gitu og mbak..</b> pernah saya liat lagi marahan sama SU tapi masalah apa saya juga ndak begitu paham.. hampir gontokan tapi ndak jadi.. trus ya baikan lagi.. gitu mbak..	PAg	Agresi.
Kalo gitu apa nenek trus pergi ke luar panti untuk menenangkan pikiran?	Yaa ndak.. <b>kadang ya ngobrol sama saya.. kadang juga tidur..</b> tak suru tidur aja daripada mikirin macem-macem nggak habis..	PDs	Mencari dukungan sosial dengan bercerita kepada teman.
Menurut nenek,	Hmmm... dia pernah waktu itu bilang sama saya mau pindah ke		

nek ME tu betah ndak tinggal di sini?	panti yang di Cepiring sana... katanya udah mau daftar pindah disana.. pengen banget katanya.. wong beberapa kali bilang sama saya.. tapi ndak tau jadi apa nggak mbak.. katanya di sana jauh dari mana-mana.. ndak ngerti mau pindah apa ndak.. katanya pengen yang tenang katanya..		
Oohh.. kalo keluarga nek ME sendiri ada yang masih datang menjenguk nek?	Ya ndak to.. jarang mbak.. paling ya sapa.. anaknya itu yang di Semarang.. tapi ya ndak sering kok.. beberapa bulan ini ndak kelihatan juga..		

Keterangan :

EEa : escape avoidance  
 EDP : Pengalihan  
 ERp : represi  
 EDn : denial  
 EPa : positive reappraisal  
 ESd : diarahkan pada gejala  
 PAg : agresi  
 PAP : apati  
 PDs : dukungan sosial  
 HUm : humor

